

SKRIPSI

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA**

**Oleh :
DYAH AVISHA ASTUTI
NPM : 1901060007**



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2023**

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL
ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM
MERDEKA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
DYAH AVISHA ASTUTI
NPM. 1901060007**

Pembimbing : Pika Merliza, M.Pd

**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2023**

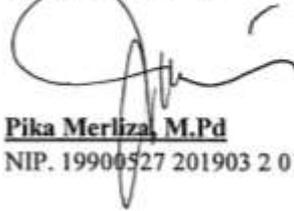
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL
ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
Nama : Dyah Avisha Astuti
NPM : 1901060007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam siding munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Metro

Metro, 30 Mei 2023
Dosen Pembimbing



Pika Merliza, M.Pd
NIP. 19900527 201903 2 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dyah Avisha Astuti
NPM : 1901060007
Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP
HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Matematika

Endang Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010

Metro, 30 Mei 2023
Pembimbing

Pika/Merliza, M.Pd.
NIP. 19900527 201903 2 018

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3807 / In 23.1 / D / PP-00-3 / 2023

Skripsi dengan judul: "PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA" yang disusun oleh: Dyah Avisha Astuti, NPM. 1901060007, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Matematika (TMTK), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023.

TIM UJIAN

- | | | |
|-------------------|--------------------------------|---------|
| 1 Ketua/Moderator | : Pika Merliza, M.Pd | (.....) |
| 2 Penguji 1 | : Yunita Wildaniati, M.Pd | (.....) |
| 3 Penguji 2 | : Juitaning Mustika, M.Pd | (.....) |
| 4 Sekretaris | : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd | (.....) |



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA

Oleh:

Dyah Avisha Astuti

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan tipe kepribadian peserta didik yang berbeda-beda sehingga memengaruhi hasil asesmen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh antara tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII yang telah menerapkan kurikulum merdeka di SMPN 1 Metro dengan jumlah populasi 128 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 56 peserta didik melalui teknik *random sampling*. Instrumen data pada penelitian ini menggunakan angket tipe kepribadian, dan dokumen hasil asesmen pembelajaran matematika di kelas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda dengan sebelumnya melakukan uji prasyarat. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa presentase tipe kepribadian *extrovert* 80% dan *introvert* 20%. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi diperoleh (uji $F = 0,039$; $p\text{-value} < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

Kata kunci: Tipe Kepribadian, Hasil Asesmen Pembelajaran Matematika, Kurikulum Merdeka

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Avisha Astuti
NPM : 1901060007
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2023
Peneliti,



Dyah Avisha Astuti
NPM. 1901060007

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama
kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR Tirmidzi)

“Jangan terlalu diambil hati ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi
belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kepada orangtua saya Ayahanda Samsudin (Alm.), Ayahanda Drs.SE Priyatna, M.M dan Ibunda Vera Tri Hastuti, SE yang menjadi sumber semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan yang sedang saya tempuh, yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, dan cinta kasihnya untuk saya.
2. Diriku sendiri Dyah Avisha Astuti yang telah sabar dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik kandung saya Ratu, Dinar, Ghina, yang sering membantu saya.
4. Sahabat-sahabat saya, Aneta Yesi Guritno, Annisa Anggerayni, Nopita Sari, Rizki Putri Soleha, Mutiara Sena Urba Ningrum, Vivi Kinanti, Fathimah Azzahra Hafis, dan Ambi Maulina yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
5. Almamater tercinta, IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Tipe Kepribadian Peserta Didik Terhadap Hasil Asesmen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang menjadi satu-satunya manusia yang paling mulia di dunia ini dan syafaatnya yang kita nanti-nantikan di akhirat kelak. Penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Ibu Endah Wulantina, M. Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
4. Ibu Pika Merliza, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Fatimah, S.Pd., M.M. selaku Kepala SMP N 1 Metro serta Bapak/Ibu

guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian di SMP N 1 Metro.

6. Ibu Sri Handayani, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di kelas VII.
7. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2019 yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian dan para pembaca serta pihak-pihak terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 14 Juni 2023
Peneliti



Dyah Avisha Astuti
NPM. 1901060007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Tipe Kepribadian.....	14
B. Asesmen Pembelajaran Matematika	18
C. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	24
D. Kerangka Berfikir.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kepribadian Extrovert dan Introvert.....	17
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Tipe Kepribadian	34
Tabel 3.2	Pedoman Penskoran Angket.....	36
Tabel 3.3	Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	37
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Angket	37
Tabel 3.5	Kriteria nilai reliabilitas	40
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian.....	41
Tabel 4.1	Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian	51
Tabel 4.5	Tujuan Pembelajaran.....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.11	Hasil Uji t dengan SPSS 26.....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji F dengan SPSS 26.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka berfikir	26
Gambar 4.1 Perbandingan Skor	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pra Survey	76
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Pra Survey	77
Lampiran 3	Surat Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 4	Surat Izin Research.....	79
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Research	80
Lampiran 6	Surat Tugas	81
Lampiran 7	Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi.....	82
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro.....	83
Lampiran 9	Buku Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 10	Bukti Submit Jurnal	88
Lampiran 11	Dokumen Alur dan Tujuan Pembelajaran	89
Lampiran 12	Angket Tipe Kepribadian	111
Lampiran 13	Hasil Asesmen Pembelajaran Peserta Didik.....	113
Lampiran 14	Data Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket	115
Lampiran 15	Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Angket	116
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berguna dalam kehidupan manusia, karena pendidikan memegang peranan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik dan dapat membantu dirinya sendiri.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut Sholeh Hidayat, Indonesia merupakan negara berkembang yang terus mengalami perubahan dan perkembangan kurikulum. Indonesia telah mengalami perubahan dan revisi kurikulum paling sedikit sepuluh kali antara lain Rencana Pelajaran pada tahun 1947, Kurikulum 1952, 1964, 1968, 1975/1976, 1984, 1994, Kurikulum berbasis 2002/2004, Kurikulum Tingkat

¹ Dhea Madanti Nilamsari and Harina Fitriyani, "Proses Berpikir Siswa Dalam Pemecahan Masalah Geometri Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Hippocrates-Galenus Student's Thinking Process in Geometry Problem Solving Reviewed from Personality Types Hippocrates-Galenus," *Edumatica | Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2021): 18–28.

² Vergilia Taitoh, Oktovianus Mamoh, and Selestina Nahak, "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Umpan Balik Materi Himpunan Siswa Kelas VIIC SMPN Kota Baru Tahun Ajaran 2019/2020," *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2020): 44–51.

Satuan Pendidikan 2006, dan kurikulum 2013, hingga saat ini kurikulum Merdeka belajar.³

Pada saat ini hadirilah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila.⁴

Adapun firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang menerangkan umatnya untuk belajar dan berpendidikan. Hal itu bisa dibuktikan dengan banyaknya seruan-seruan untuk belajar yang dapat kita temui baik di dalam Al-Qur'an, surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan

³ Ghufuran Hasyim Achmad et al., “Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5685–5699.

⁴ Achmad Fauzi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak,” *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): 18–22.

Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Pada surat Al-Alaq ayat 1-5 diatas dijelaskan bahwa proses pendidikan manusia mulai dari membaca, menulis, dan berfikir. Pendidikan adalah modal sekaligus bekal yang sangat fundamental dan penting bagi manusia. Tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah mencari ridha Allah SWT. Dengan pendidikan, diharapkan dapat melahirkan individu-individu yang baik, bermoral, dan berkualitas. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk membentuk manusia yang mengacu pada tiga jenis ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ketiga domain dalam pembelajaran matematika tidak hanya membuat peserta didik pintar dan terampil, tetapi juga membuat peserta didik menjadi individu yang baik.⁵

Matematika penting dipelajari karena dapat membentuk kepribadian dan mengembangkan kemampuan tertentu pada peserta didik. Dalam belajar, kepribadian peserta didik memengaruhi proses pembelajaran.⁶ Carl Gustav Jung membagi manusia menjadi dua tipe golongan berdasarkan sikap jiwa manusia, yaitu tipe manusia *extrovert* dan tipe manusia *introvert*.⁷ Peserta didik yang memiliki kepribadian *extrovert* lebih menyukai pembelajaran kelompok atau diskusi, sedangkan kepribadian *introvert* lebih menyukai

⁵ Abdussakir, “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Analogi,” *Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami* (2017).

⁶ Sry Nurhanifah, Adang Effendi, and Ida Nuraida, “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Blended Learning Ditinjau Dari Tipe Kepribadian,” *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (2021): 111.

⁷ swanly F Rahman, Sarson Pomalato, and Mohidin Abdul Djabar, “Analisis Pemahaman Konseptual Dan Kemampuan Prosedural Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 1 Pinogaluman,” *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* 03, no. 1 (2018): 7–12.

pembelajaran secara individu.⁸ Kepribadian merupakan faktor terpenting yang memengaruhi seseorang dalam pembelajaran di kelas. Untuk mencapai asesmen pembelajaran, maka kualitas belajar peserta didik harus ditingkatkan. Asesmen pembelajaran merupakan alat ukur keberhasilan dari proses belajar yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.⁹ Asesmen pembelajaran bisa dimaknai sebagai hasil dari proses belajar mengajar.

Asesmen dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu *assessment of learning*, *assessment for learning*, dan *assessment as learning*. *Assessment of learning* adalah penilaian terhadap apa yang telah dicapai peserta didik. Sedangkan *assessment for learning* dan *assessment as learning* adalah penilaian formatif yang menekankan pada keterlibatan peserta didik untuk secara aktif berpikir dalam proses belajar dan hasil belajarnya sehingga berkembang menjadi peserta didik yang mandiri.¹⁰ Asesmen pembelajaran tidak hanya menunjukkan bahwa peserta didik mampu menguasai atau tuntas dalam mempelajari suatu kompetensi mata pelajaran, tetapi juga sebagai tolak ukur kualitas mutu sekolah.¹¹

Beberapa alasan peserta didik kurang memahami pelajaran matematika sehingga memengaruhi hasil asesmen pembelajaran matematika karena

⁸ Muhammad Alkadri Anugrah and Dian Mediana, "Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA X," *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 4, no. 4 (2021): 142–147.

⁹ Maman Achdiyati and Rido Utomo, "Kecerdasan Visual-Spasial, Kemampuan Numerik, Dan Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 7, no. 3 (2017): 234–245.

¹⁰ Nursalam, Muljono Damopolii, and M. U. Shabir, "Asesmen Dalam Pembelajaran: Suatu Kajian Teoritik," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* (2022): 317–330.

¹¹ Rosaria Irijanti and Agus Setiawati, "Pengaruh Nilai-Nilai Karakter Terhadap Prestasi Belajar Di SDIT Salman Al Farisi," *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2018): 40–50.

terdapat perbedaan kepribadian dari setiap peserta didiknya. Perbedaan kepribadian dapat menimbulkan perbedaan minat belajar dari masing-masing peserta didik dan menyebabkan perbedaan tingkah laku saat belajar di kelas. Karena dalam setiap kepribadian memiliki cara tersendiri dalam memecahkan permasalahan. Pendidik seharusnya dapat mengenali macam-macam kepribadian peserta didik, serta mengetahui bagaimana cara menyikapi perbedaan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2023 di SMP N 1 Metro, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika Ibu Sri Handayani, S.Pd. Dalam wawancara diperoleh informasi bahwa kelas VII di sekolah tersebut merupakan tahun pertama penerapan kurikulum merdeka, guru masih menyesuaikan diri dalam penerapan kurikulum. Asesmen pembelajaran matematika peserta didik pada asesmen formatif baik dan asesmen sumatif masih tergolong belum optimal untuk mencapai ketercapaian pembelajaran. Sehingga belum bisa membuat peserta didik tuntas dari 68 standar KKTP. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil belajar matematika peserta didik pada materi bilangan dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 53,60.

Kemudian kepribadian juga memengaruhi kebiasaan dalam pencapaian asesmen pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari kecenderungan perilaku yang tercermin dalam kepribadian yang memengaruhi kebiasaan-kebiasaan akademik, seperti ketekunan, kesadaran dan kecenderungan senang berbicara. Masih adanya peserta didik yang cenderung menutup diri sehingga tidak

memahami pelajaran saat ulangan harian, serta masih ada peserta didik yang harus remedial guna mencapai nilai ketuntasan pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Muhammad Alkadri Anugrah yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara prestasi akademik dengan sifat kepribadian, dengan kata lain sifat kepribadian dianggap faktor penting yang memengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.¹² Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Nindya Augesti, Oktavany, Sofyan Musyabiq yang menyatakan aspek kepribadian mendapatkan peran penting sebagai prediktor prestasi belajar yang dapat dinilai dari kecenderungan berperilaku yang tercermin dalam kepribadian. Kepribadian dapat memengaruhi kebiasaan yang terkait dalam pencapaian prestasi akademik seperti ketekunan mahasiswa dan rasa keinginan belajar tinggi. Hal ini yang dapat memengaruhi pencapaian dalam prestasi akademik.¹³

Selanjutnya dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara tipe kepribadian dan asesmen pembelajaran peserta didik. Kepribadian dapat memengaruhi kebiasaan dalam mencapai asesmen pembelajaran seperti menumbuhkan rasa semangat dan tekun dalam belajar. Selain itu, tipe

¹² Anugrah and Mediana, "Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA X" *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 4, no. 4 (2021): 142-147."

¹³ Nindya Augesti, Sofyan Musyabiq, and Debbie Cohen, "Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2015 Relationship between Types of Student Personality and Student ' s Academic Achievement of Medical Faculty of Lampung Universi," *Skripsi Fakultas Kedokteran* 11 (2022): 346–352.

kepribadian dapat membangun karakter kepribadian peserta didik yang baik sehingga asesmen pembelajaran memiliki pencapaian kualitas belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Tipe Kepribadian Peserta Didik Terhadap Hasil Asesmen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Asesmen pembelajaran matematika peserta didik belum mencapai ketercapaian pembelajaran.
2. Kemampuan daya serap peserta didik berbeda-beda dalam menerima penjelasan guru sehingga asesmen pembelajaran juga berbeda.
3. Adanya keanekaragaman tipe kepribadian peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Peneliti menganalisis tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika.
2. Kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu pada kelas VII.2 dan VII.3.
3. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tipe kepribadian terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika di SMP N 1 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik?
2. Bagaimana hasil asesmen pembelajaran matematika?
3. Bagaimana pengaruh tipe kepribadian peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh antara tipe kepribadian peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam hasil asesmen pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru, diharapkan sebagai bahan acuan guru dalam merancang pembelajaran yang dengan baik dan untuk memperoleh informasi

mengenai pengaruh tipe kepribadian peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika.

- 2) Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan asesmen pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman belajar.
- 3) Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti kedepannya dalam ilmu mengajar, dan sebagai bahan acuan dalam menerapkan hasil asesmen pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika.

F. Penelitian Relevan

Untuk mengantisipasi pengulangan pembahasan dan untuk melengkapi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan tema hampir sama dengan penelitian ini, yaitu:

1. Muhammad Alkadri Anugrah dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA X”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik pada siswa SMA X. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu tujuan penelitian dan sama-sama membahas hubungan tipe kepribadian dengan prestasi. Sedangkan perbedaan penelitian Muhammad Alkadri Anugrah dengan penelitian ini yaitu terletak pada teknik penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada

dua jenis tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*, lokasi penelitian, dan waktu pelaksanaan penelitian.¹⁴

2. Nindya Augesti, Oktavany, Sofyan Musyabiq dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2015”. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa prelevensi tipe kepribadian mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yaitu tipe kepribadian A 53,7% dan tipe kepribadian B 46,3%. Sedangkan IPK mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kedokteran yaitu hasil tertinggi dengan kategori sangat memuaskan 51,5%, kemudian memuaskan 30,9% dan dengan pujian 17,6%. Jadi terdapat hubungan bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu tujuan penelitian dan sama-sama membahas hubungan tipe kepribadian dengan prestasi. Sedangkan perbedaan penelitian Nindya Augesti, Oktavany, Sofyan Musyabiq dengan penelitian ini yaitu terletak pada teknik penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada dua jenis tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*, lokasi penelitian, dan waktu pelaksanaan penelitian.¹⁵

¹⁴ Anugrah and Mediana, “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA X” *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 4, no. 4 (2021): 142-147.”

¹⁵ Augesti, Musyabiq, and Cohen, “Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2015 Relationship between Types of Student Personality and Student ’ s Academic Achievement of Medical Faculty of Lampung Universi.”

3. Adi Sulistiono dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Gondang Pada Pembelajaran Matematika”. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan $r_{x1y} = 0.629$; $r^2_{x1y} = 0.394$; dan t_{hitung} sebesar 6,351 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang model pembelajaran guru terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan $r_{x2y} = 0,583$; $r^2_{x2y} = 0,340$; dan t_{hitung} sebesar 5,648 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian siswa dan persepsi siswa tentang model pembelajaran guru bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan $R_{y(1,2)} = 0,676$; $R^2_{y(1,2)} = 0.457$; dan F_{hitung} sebesar 25,647 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,148. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu metode penelitian dan tujuan penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian Adi Sulistiono dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada dua jenis tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* dan waktu pelaksanaan penelitian.¹⁶
4. Asina Christina Rosito dalam penelitiannya yang berjudul “Eksplorasi Tipe Kepribadian *Big Five Personality Traits* dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik”. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa prestasi

¹⁶ Adi Sulistiono, “Pengaruh Kepribadian Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Gondang Pada Pembelajaran Matematika,” *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2015): 74–84.

akademik yang tinggi ($IPK \geq 2.75$) didominasi oleh mahasiswa perempuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi, diketahui bahwa kepribadian dengan model *Big Five Personality Traits* ini memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ($R = 0,26$; $R_2 = 6,9\%$; $F = 4,69$; $p\text{-value} < 0,001$). Berdasarkan hasil uji regresi selanjutnya untuk mengidentifikasi kontribusi dan signifikansi dari tiap dimensi kepribadian, diperoleh hasil bahwa dimensi *neuroticism*, *extraversion*, dan *conscientiousness* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama membahas tipe kepribadian terhadap prestasi belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Asina Christina Rosito dengan penelitian ini yaitu terletak pada model tipe kepribadian. Jika penelitian Asina Christina Rosito menggunakan model *Big Five Personality Traits* sedangkan penelitian ini menggunakan model tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Penelitian Asina Christina Rosito bertujuan untuk mengetahui gambaran tipe kepribadian berdasarkan model *Big Five Personality Traits*, gambaran prestasi akademik, dan pengaruh kepribadian terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar.¹⁷

¹⁷ Asina Christina Rosito, "Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2018): 6.

5. Dwi Oktaviana, Utin Desy Susiaty dalam penelitiannya yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa dalam Pembelajaran Matematika”. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa tidak terdapat pengaruh tipe kepribadian siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. berarti siswa dengan tipe kepribadian Sanguinis, Melankolis, Koleris, maupun Plegmatis memiliki prestasi belajar matematika yang sama. Dibuktikan dari hasil analisis diperoleh $f_{hitung} = 0,139 < f_{tabel} = 2,92$. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama membahas tipe kepribadian terhadap prestasi belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Dwi Oktaviana, Utin Desy Susiaty dengan penelitian ini yaitu terletak pada model tipe kepribadian.¹⁸

¹⁸ Dwi Oktaviana and Utin Desy Susiaty, “Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Dalam Pembelajaran Matematika,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 2 (2017): 127–133.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tipe Kepribadian

1. Pengertian Tipe Kepribadian

Kepribadian merupakan sifat yang menggambarkan ciri khas seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain.¹⁹ Menurut Tiyarestu & Cahyono, kepribadian adalah sifat dan karakteristik individu yang berkontribusi dalam membedakan perilaku, konsistensi perilaku pada waktu yang berbeda, dan stabilitas perilaku dalam berbagai situasi.²⁰ Kata kepribadian dalam bahasa latin “*persona*” yang artinya topeng yang dikenakan oleh seniman. Dalam psikologi, menurut kamus Webster, kepribadian berarti totalitas karakteristik individu, terutama berhubungan dengan orang lain. Serta suatu kelompok kecenderungan emosional, minat, kecenderungan tingkah laku, dan lain-lain. Termasuk juga kepribadian ganda atau terbelah.²¹

Menurut David, dkk, kepribadian merupakan pola perilaku dan cara berpikir yang khas, yang menentukan adaptasi seseorang terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-harinya sering diartikan sebagai ciri tertentu yang menonjol dalam diri individu yang menunjukkan penampilan

¹⁹ Carmenika Honesty, M. Asrori, and Purwanti, “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 16 Pontianak,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 1 (2019): 1–10.

²⁰ Dominika and Stefani Virilia, “Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa,” *Konselor* 7, no. 1 (2018): 31–39.

²¹ Widya Zulfa Ulwiyah and Muhammad Widda Djuhan, “Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponorogo Pada Proses Pembelajaran Dalam Prespektif Psikologi Sosial,” *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (2021): 117–140.

individu atau menimbulkan kesan bagi orang lain. Sedangkan menurut Coon dkk, mengatakan bahwa kepribadian adalah suatu representatif dari keunikan seseorang yang menunjukkan pola konsisten dalam perasaan, pikiran, dan perilaku.²² Banyak pendapat yang menyatakan bahwa pencapaian asesmen pembelajaran peserta didik berkaitan dengan faktor kecerdasan mental peserta didik, namun peran faktor lain seperti psikologis tidak boleh dikesampingkan. Salah satu faktor psikologis yang memengaruhi proses pembelajaran matematika di kelas adalah kepribadian.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya perilaku tertentu pada diri individu yang menunjukkan perbedaan antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya. Tipe kepribadian dibagi menjadi 2 yaitu tipe kepribadian *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert*.

a. Tipe Kepribadian *Extrovert*

Menurut Jaenudin, kepribadian seseorang dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*. Kepribadian *extrovert* dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang yang menunjukkan sikap lebih terbuka mau menerima pendapat dari orang

²² Laras Ayu Istichori, Andi Musda Mappapoleonro, and Zahrati Mansoer, "Pengaruh Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Terhadap Kemandirian Anak," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (2021): 22–27, <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/438>.

²³ Endang Wahyuni and Afri Mardicko, "Pengaruh Kepribadian Extrovert Dan Introvert Terhadap Hasil Belajar Matematis Di Kelas V SDN 21 Cindakir Kota Padang," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 2188–2193.

lain, aktif, dan senang berteman.²⁴ Menurut Zaman, dkk, seseorang yang memiliki kepribadian *extrovert* tidak suka berdiam diri mengutamakan tindakan tanpa banyak berpikir. Baginya, yang didahulukan adalah tindakan, baru memikirkan resiko yang akan menyimpannya. Tipe kepribadian *extrovert* juga senang berbicara, sehingga sangat suka berkenalan dan berteman sehingga akan memperoleh banyak masukan untuk pengembangan diri.²⁵

Tarmidzi mengungkapkan bahwa, mereka yang mempunyai kepribadian *extrovert* interaksinya dengan dunia luar sangat baik, ramah, mudah bergaul, lincah, dan bersifat terbuka. Berbeda dengan tipe kepribadian *introvert*, tipe kepribadian ini membuat mereka cenderung hidup dalam dunianya sendiri, tidak berinteraksi dengan dunia luar, tertutup, sulit bersosialisasi, dan tidak suka keramaian, sehingga lebih mudah cemas.²⁶

b. Tipe Kepribadian *Introvert*

Menurut Djali, kepribadian *introvert* cenderung suka menjauh dari lingkungan sosial, serta minat, sikap, dan keputusan yang diambil selalu didasarkan pada emosi, pikiran, dan pengalaman sendiri.²⁷ Eysenck mengungkapkan bahwa tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*

²⁴ Putri Indriyani, Wardi Syafmen, and Roseli Theis, "Analisis Kesalahan Siswa Tipe Kepribadian Ekstrovert Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus Dan Balok Berdasarkan Prosedur Newman," *Artikel ilmiah* 15, no. 2 (2016): 1–23.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Ari Pamungkas, "Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dan Kecemasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 1 N, no. Desember 2020 (2020): 36–42.

²⁷ Hamzah Upu, N. Nasrullah, and Alim Alqadri Amir, "Pengaruh Tipe Kepribadian, Berpikir Divergen, Iklim Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA," *Issues in Mathematics Education (IMED)* 4, no. 2 (2020): 169.

menggambarkan keunikan individu dalam bertingkah laku terhadap stimulus sebagai perwujudan karakter, temperamen, fisik dan intelektual individu dalam adaptasi dengan lingkungan.²⁸ Seseorang yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* memiliki kepercayaan diri yang tinggi sedangkan tipe kepribadian *introvert* memiliki kepercayaan diri yang rendah.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang dengan kepribadian *extrovert* lebih senang berinteraksi dengan dunia luar dibandingkan dengan tipe kepribadian *introvert*. Masing-masing memiliki perilaku yang berbeda, kualitas yang berbeda, kepercayaan diri yang berbeda, dan cara berinteraksi yang berbeda.

2. Indikator Tipe Kepribadian

Eysenck dan Wilson mengklasifikasi indikator tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* sebagai berikut:³⁰

Tabel 2.1
Indikator Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Karakteristik	<i>Extrovert</i>	<i>Introvert</i>
Aktivitas	Memiliki aktivitas tinggi, umumnya aktif dan energik, menyukai aktifitas fisik.	Cenderung tidak aktif secara fisik, lesu, mudah letih, santai dan lebih menyukai hari libur yang tenang.
Kesukaan bergaul	Menyukai kegiatan sosial, suka berteman, mudah bergaul, dan suka keramaian.	Lebih suka beberapa teman khusus saja, suka menyendiri, dan tidak suka keramaian.

²⁸ Umi Farida, "Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja," *Skripsi Fakultas Psikologi* (2007).

²⁹ Wahyu Rahmat, 'Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2.1 (2014), 41–47.

³⁰ Cut Metia, "Strategi Coping Terhadap Bentuk Tubuh Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Pada Remaja Wanita," *Personifikasi* 3, no. 2 (2012): 37–49.

Karakteristik	<i>Extrovert</i>	<i>Introvert</i>
Keberanian mengambil resiko	Menyukai kegiatan yang menantang, dan berani mengambil resiko.	Menyukai kegiatan yang dirasa aman, dan tidak suka mengambil resiko.
Penurunan dorongan kata hati	Cenderung bertindak tanpa berpikir atau spontan, membuat keputusan terburu-buru, gegabah dan tidak berpendirian.	Cenderung sangat berhati-hati dan banyak pertimbangan sebelum membuat keputusan, teratur dan berfikir sebelum berbicara.
Pernyataan perasaan	Cenderung lebih memperlihatkan emosinya kearah luar dan secara terbuka.	Sangat pandai menguasai diri, tenang, tidak suka memihak, dan terkontrol dalam menyatakan pendapat dan perasaan.
Kedalaman berfikir	Memiliki pola pikir terarah dan praktis.	Memiliki pola pikir yang bersifat teoritis, cenderung tertarik pada ide, diskusi, spekulasi, mereka suka berpikir dan introspeksi.
Tanggung jawab	Cenderung terlambat, tidak menepati janji, tidak bertanggung jawab dan tidak konsisten.	Cenderung berhati-hati, teliti, konsisten, dan bertanggung jawab.

Dari uraian diatas indikator tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* memiliki perbedaan pada ciri khas pada masing-masing kepribadian, tipe kepribadian *extrovert* senang berinteraksi dengan dunia luar sedangkan tipe kepribadian *introvert* senang berinteraksi dengan lingkungannya.

B. Asesmen Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Asesmen Pembelajaran

Nana Sudjana menjelaskan bahwa asesmen pembelajaran merupakan hasil yang dicapai dengan asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif adalah penilaian jangka pendek berupa ulangan harian.

Sedangkan asesmen sumatif adalah penilaian dengan jangka panjang berupa ulangan tengah semester atau ulangan akhir semester.³¹ Menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, mengungkapkan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilakukan melalui asesmen pembelajaran. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, asesmen pembelajaran dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, yaitu Asesmen Formatif, Asesmen Subsumatif, Asesmen Sumatif.³²

Dalam kurikulum merdeka ada istilah asesmen formatif yang terdiri dari *assessment for learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran) dan asesmen sumatif (*assessment of learning*) atau penilaian sebagai pembelajaran. *Assessment of learning* adalah proses mengumpulkan dan menginterpretasikan bukti penilaian pada pemberian poin setiap waktu. *Assessment for learning* adalah proses penilaian yang terus menerus dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan bukti tentang hasil belajar untuk menentukan sejauh mana pencapaian hasil belajar. Sedangkan *assessment as learning* adalah proses mengembangkan dan mensupport metakognitif peserta didik.

³¹ Rafika Satriani Dewi, "Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Negeri Rejowinangun I Yogyakarta," *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta* 13, no. 3 (2015): 28.

³² Salma Amir, Damhuri, and Tita Rostitawati, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Telaga Biru," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 116–125.

Peserta didik diikut sertakan dalam proses penilaian yang dimana mereka memonitor diri sendiri.³³

Asesmen pembelajaran merupakan hasil belajar yang telah dicapai melalui proses kegiatan belajar mengajar. Asesmen pembelajaran dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru dari banyaknya bidang studi yang dipelajari oleh peserta didik.³⁴ Menurut Akhwani & Nurizka, asesmen pembelajaran merupakan tujuan akhir dan terpenting dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Setiap asesmen pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk hasil tes kemampuan akademik.³⁵

Sedangkan menurut Asmara, asesmen pembelajaran merupakan suatu bentuk pencapaian atas usaha seseorang dalam menguasai materi, keterampilan, maupun pengetahuan yang ditunjukkan ataupun diwakilkan dalam bentuk nilai.³⁶ Asesmen pembelajaran merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa asesmen pembelajaran adalah hasil dari keberhasilan proses belajar peserta

³³ Nursalam, Damopolii, and U Shabir, "Asesmen Dalam Pembelajaran: Suatu Kajian Teoritik."

³⁴ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.

³⁵ Dista Praseptia and Zulherman, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3018–3025.

³⁶ Nurhasanah Nurhasanah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Materi Pengangguran Di SLB Negeri Seunagan," *Jurnal Serambi Akademica* 7, no. 5 (2019): 637.

³⁷ Fikri Farhan and M. Abdul Rofi'ulmuiz, "Religiosity and Emotional Intelligence on Muslim Student Learning Achievement," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 2 (2021): 404–411.

didik yang diperoleh dari hasil belajar, tugas, ulangan dan ujian yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Asesmen pembelajaran meliputi asesmen formatif dan sumatif.

2. Panduan Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dan asesmen merupakan salah satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan. Pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahapan capaian peserta didik.³⁸

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Kemudian pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Pada tahap ini, pendidik mulai mengolah ide tersebut, menggunakan kata-kata kunci yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya, untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran (TP) yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP. Oleh karena itu, untuk

³⁸ Yogi Anggraena et al., *Pembelajaran Dan Asesmen, Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 2017.

CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran.

Asesmen pembelajaran diharapkan dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur dan bersifat holistik. Asesmen dapat berupa asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif adalah asesmen pada awal pembelajaran dan pada saat pembelajaran. Sedangkan, asesmen formatif dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi apabila diperlukan.

Dalam modul sekolah penggerak Setyawan & Masduki, terdapat 5 prinsip pembelajaran dan 5 prinsip asesmen yaitu:³⁹

a. Prinsip Pembelajaran

- 1) Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- 2) Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas pembelajaran sepanjang hayat.
- 3) Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
- 4) Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.
- 5) Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

b. Prinsip Asesmen

- 1) Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua.
- 2) Asesmen perlu dirancang dan dilakukan sesuai dengan tujuan.

³⁹ *Ibid.*

- 3) Asesmen dirancang secara adil, valid dan dapat dipercaya, untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang memberikan informasi yang kaya bagi guru, peserta didik dan orang tua mengenai kemajuan dan pencapaian pembelajaran, serta keputusan tentang langkah selanjutnya.
- 4) Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut.
- 5) Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Jenis-jenis Asesmen Diagnostik

1) Asesmen non-kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal seperti berikut:

- a) Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa.
- b) Aktivitas siswa selama belajar di rumah.
- c) Kondisi keluarga dan pergaulan siswa.
- d) Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Tahapan melaksanakan asesmen diagnostik non kognitif adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
- b. Pelaksanaan
- c. Tindak lanjut

2) Asesmen kognitif

a) Asesmen Formatif

- (1) Metode evaluasi yang dilakukan untuk evaluasi proses pemahaman murid, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama pembelajaran.
- (2) Asesmen formatif memantau pembelajaran murid dan memberikan umpan balik berkala, dan berkelanjutan
- (3) Bagi peserta didik, asesmen formatif berfungsi untuk berefleksi, dengan memonitoring kemajuan belajarnya,

tantangan yang dialaminya, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk terus meningkatkan capaiannya.

- (4) Bagi pendidik, asesmen formatif berfungsi untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakan, serta untuk meningkatkan efektivitasnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.
 - (5) Asesmen formatif dapat diberikan oleh pendidik, teman, atau diri sendiri.
- b) Asesmen Sumatif
- (1) Metode evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran
 - (2) Asesmen sumatif seringkali memiliki taruhan tinggi karena berpengaruh terhadap nilai akhir peserta didik sehingga sering diprioritaskan peserta didik dari pada asesmen formatif
 - (3) Umpan balik dari asesmen hasil akhir sumatif dapat digunakan untuk mengukur perkembangan peserta didik untuk memandu guru dan sekolah merancang aktivitas mereka untuk proyek berikutnya.

C. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Sekolah Penggerak dengan sasaran sekolah negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Program ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kepribadian sebagai Pelajar Pancasila.⁴⁰ Menurut Saleh, merdeka merupakan suatu kondisi dimana pikiran, dengan pikiran yang jernih mampu menghubungkan dalam kegiatan yang memerdekakan. Banyaknya keluhan dari orangtua peserta didik dalam syarat nilai kelulusan yang harus dicapai dalam pelajaran melahirkan adanya konsep merdeka belajar.⁴¹

⁴⁰ Fajar Arif Setyawan and Lusi Rachmiazasi Masduki, "Desain Math E-Learning Berbasis Moodle Pada Sekolah Penggerak," *Conference.Upgris.Ac.Id*, no. 2018 (2021): 346–353, <http://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/1972>.

⁴¹ Dewi Anggreini and Eko Priyojadmiko, "Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Pada Era Omricon

Menurut Nadiem, kebijakan kurikulum terkait merdeka belajar harus dilakukan penerobosan awal terlebih dahulu kepada para pendidik atau sebelum hal tersebut disampaikan kepada peserta didik.⁴² Mendikbud menyebutkan bahwa pembelajaran akan terjadi ketika seorang pendidik mampu menerjemahkan kurikulum dengan baik. Dengan demikian, bahwa paradigma merdeka belajar merupakan sebuah upaya untuk menghormati perubahan yang harus terjadi bagi pembelajaran disekolah saat ini.⁴³

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dapat membentuk karakter anak dengan berani mengutarakan pendapat, dan menjadi peserta didik yang kompetensi. Merdeka belajar membebaskan pendidik untuk menyusun pelajaran dengan berkreasi untuk mengembangkan bakat minat peserta didik dengan mempertimbangkan karakteristik sehingga capaian pembelajaran akan tercapai dengan lebih mendalam.

D. Kerangka Berfikir

Dari beberapa teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat di kemukakan konsep tentang tipe kepribadian dan hasil asesmen pembelajaran matematika. Tipe kepribadian merupakan sifat atau karakteristik setiap individu yang menunjukkan ciri khas tertentu. Tipe kepribadian memiliki jenis yang berbeda-beda dari *extrovert* dan *introvert*. Ada beberapa indikator yang memengaruhi tipe kepribadian yaitu aktivitas, kesukaan bergaul, keberanian

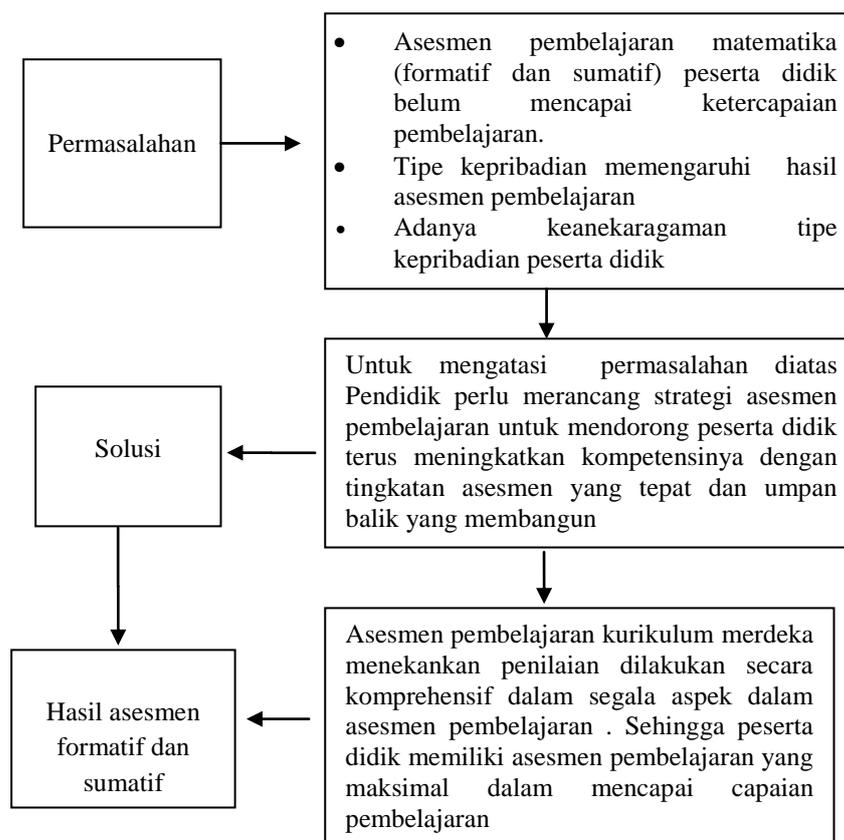
Dan Era Society 5.0,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022* (2022): 75–87.

⁴² Mira Marisa, “Inovasi Kurikulum ‘Merdeka Belajar’ Di Era Society 5.0,” *Santhet: (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora)* 5, no. 1 (2021): 72.

⁴³ *Ibid.*

mengambil resiko, penurunan dorongan kata hati, pernyataan perasaan, kedalaman berfikir, dan tanggung jawab. Sedangkan asesmen pembelajaran merupakan alat ukur keberhasilan dari proses belajar. Asesmen sendiri meliputi *assessment of learning*, *assessment for learning*, dan *assessment as learning*.

Dengan demikian, kepribadian dapat membangun karakter yang memengaruhi asesmen pembelajaran. Peserta didik memiliki asesmen pembelajaran yang maksimal jika telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Dari uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam kerangka berfikir berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis Teoritis

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

H_a : Ada pengaruh signifikan tipe kepribadian peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

2. Hipotesis Statistik

a. $H_0 : b_1 = (0)$

(Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

$H_a : b_1 \neq (0)$

(Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

b. $H_0 : b_2 = (0)$

(Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

$$H_a : b_2 \neq (0)$$

(Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

c. $H_0 : b_1 = b_2 = (0)$

(Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq (0)$$

(Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang telah diteliti.⁴⁴ Penelitian *ex post facto* merupakan metode yang banyak digunakan dalam situasi penelitian pendidikan.⁴⁵

B. Definisi Operasional Variabel

1. Tipe Kepribadian Peserta Didik (Variabel Bebas)

Tipe Kepribadian Peserta Didik sebagai Variabel X atau *Independent Variabel*. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya.⁴⁶ Indikator dari tipe kepribadian *extrovert* (X_1) dan *introvert* (X_2) yaitu, sebagai berikut :⁴⁷

- a. Aktivitas, memiliki aktivitas tinggi, umumnya aktif dan energik, menyukai aktifitas fisik, cenderung tidak aktif secara fisik, lesu, mudah letih, santai dan lebih menyukai hari libur yang tenang.

⁴⁴ Wahyuni and Mardicko, "Pengaruh Kepribadian Extrovert Dan Introvert Terhadap Hasil Belajar Matematis Di Kelas V SDN 21 Cindakir Kota Padang."

⁴⁵ Baso Intang Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2010): 105–113.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁴⁷ Metia, "Strategi Coping Terhadap Bentuk Tubuh Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Pada Remaja Wanita."

- b. Kesukaan bergaul, menyukai kegiatan sosial, suka berteman, mudah bergaul, dan suka keramaian, lebih suka beberapa teman khusus saja, suka menyendiri, dan tidak suka keramaian.
 - c. Keberanian mengambil resiko, menyukai kegiatan yang menantang, dan berani mengambil resiko, menyukai kegiatan yang dirasa aman, dan tidak suka mengambil resiko.
 - d. Penurutan dorongan hati, cenderung bertindak tanpa berpikir atau spontan, membuat keputusan terburu-buru, gegabah dan tidak berpendirian, cenderung sangat berhati-hati dan banyak pertimbangan sebelum membuat keputusan, teratur dan berfikir sebelum berbicara.
 - e. Pernyataan perasaan, cenderung lebih memperlihatkan emosinya kearah luar dan secara terbuka, sangat pandai menguasai diri, tenang, tidak suka memihak, dan terkontrol dalam menyatakan pendapat dan perasaan.
 - f. Kedalaman berpikir, memiliki pola pikir terarah dan praktis, memiliki pola pikir yang bersifat teoritis, cenderung tertarik pada ide, diskusi, spekulasi, mereka suka berpikir dan introspeksi.
 - g. Tanggung jawab, cenderung terlambat, tidak menepati janji, tidak bertanggung jawab dan tidak konsisten, cenderung berhati-hati, teliti, konsisten, dan bertanggung jawab.
2. Asesmen pembelajaran (Variabel Terikat)

Asesmen pembelajaran sebagai Variabel terikat atau *Dependent Variabel*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Asesmen pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu asesmen formatif (*assessment for learning*), (*assessment as learning*) dan asesmen sumatif (*assessment of learning*).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP N 1 Metro Tahun Ajaran 2022/2023 terdiri dari 4 kelas, yang meliputi kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4 yang berjumlah 128 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.2 dan VII.3 setiap kelas berjumlah 32 peserta didik maka sampel diambil 100% dari kelas tersebut.

Pertimbangan penentuan sampel kedua ini dilihat dari beberapa alasan, yaitu:

- a. Pembagian kelas yang homogen
- b. Peserta didik di dalam kelas tersebut aktif
- c. Peserta didik di dalam kelas tersebut diajar oleh guru yang sama

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*.

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),137.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2014).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel untuk memperoleh data ketika melakukan uji hipotesis dan pengambilan keputusan.⁵¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Adapun teknik penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,1)^2}$$

$$n = \frac{128}{2,28}$$

$$n = 56,14 = 56 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 56 sampel.

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai $e = 0,5$ (5%) untuk populasi jumlah kecil

⁵¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 137.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari tipe kepribadian yang diberikan kepada peserta didik sebagai uji coba.

2. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen CP (Capaian Pembelajaran), dokumen ATP (Alur dan Tujuan Pembelajaran), dan dokumen nilai peserta didik. Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data jumlah siswa kelas VII di SMP N 1 Metro.

E. Instrumen Penelitian

Menurut W Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamat, atau daftar pertanyaan yang disiapkan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan responden.⁵³ Dalam penelitian ini instrumen yang peneliti gunakan yaitu berbentuk angket. Angket

⁵² *Ibid.*

⁵³ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015).

digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tipe kepribadian peserta didik. Peserta didik diminta mengisi angket sesuai dengan pendapat mereka. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 42 pernyataan, 27 butir item positif dan 15 butir item negatif. Berdasarkan tujuan penelitian instrumen penelitian tersebut terdiri dari:

1. Angket Tipe Kepribadian

Instrumen angket digunakan untuk mendapatkan data tipe kepribadian berdasarkan penilaian. Kisi-kisi angket peneliti adopsi dari Jurnal Personifikasi. Berikut ini kisi-kisi dari angket tipe kepribadian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Tipe Kepribadian⁵⁴

Aspek	Indikator Penilaian	Nomor Butir	Positif	Negatif
Aktifitas	<i>Extrovert :</i> Aktifitas cepat, suka keramaian	1,2,3	2	1
	<i>Introvert :</i> Aktifitas lambat, suka ketenangan	4,5,6	2	1
Mengambil resiko	<i>Extrovert:</i> Berani mengambil resiko, menyukai hal-hal yang baru	7,8,9	3	-
	<i>Introvert :</i> Kurang berani mengambil resiko, suka hal-hal yang teratur	10,11,12	2	1
Kedalaman berfikir	<i>Extrovert:</i> Melakukan sesuatu dari pada memikirkan, cenderung santai	13,14,15	2	1
	<i>Introvert :</i> Tertarik pada ide-ide, cenderung serius	16,17,18	3	-
Tanggung jawab	<i>Extrovert:</i> Kurang bertanggung jawab,	19,20,21	-	3

⁵⁴ Cut Metia, "Strategi Coping Terhadap Bentuk Tubuh Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Pada Remaja Wanita" *Jurnal Personifikasi* 3, no. 2 (2012):37-49."

Aspek	Indikator Penilaian	Nomor Butir	Positif	Negatif
	tidak menepati janji <i>Introvert :</i> Bertanggung jawab, menepati janji	22,23,24	3	-
Kesukaan bergaul	<i>Extrovert:</i> Menyukai kegiatan sosial, mudah bergaul, merasa nyaman berada dalam Kelompok	25,26,27	3	-
	<i>Introvert :</i> Suka menyendiri, tidak mudah bergaul, tidak nyaman dalam kelompok	28,29,30	1	2
Pernyataan perasaan	<i>Extrovert :</i> Memperlihatkan emosi	31,32,33	1	2
	<i>Introvert :</i> Terkontrol dalam menyatukan perasaan	34,35,36	2	1
Penurutan dorongan kata hati	<i>Extrovert:</i> Bertindak tanpa berpikir, membuat keputusan dengan seketika	37,38,39	-	3
	<i>Introvert :</i> Merencanakan sebelum bertindak, membuat keputusan dengan hati-hati	40,41,42	3	-

Pernyataan dalam instrumen angket yang diberikan bersifat tertutup.

Peserta didik diminta menjawab dengan memberikan tanda ceklist (\checkmark) pada pilihan yang telah disediakan. Adapun penskoran angket ini menggunakan skala likert yaitu:

Tabel 2.2
Pedoman Penskoran Angket⁵⁵

No	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
4	Tidak Setuju	2	3
5	Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi.

Untuk menentukan kevalidan suatu instrumen apabila setiap item pernyataan yang ada pada angket dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.⁵⁶ Uji coba validitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor (y)
- N = Banyak peserta didik
- $\sum X$ = Skor butir soal
- $\sum Y$ = Total skor
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal (x)
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor skor (y)
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian x dan y

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, ed. Sugiyono (Bandung: Alfabeta, 2017),94.

⁵⁶ Shinta Kurnia Dewi and Agus Sudaryanto, "Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020* (2020): 73–79.

Sebagai tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat validitas instrumen dapat ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen⁵⁷

Koefisien Korelasi	Interprestasi Validitas
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Cukup
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Agak Rendah
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

Dimana hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf 5% apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $df = n-2$, maka butir item soal dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di kelas VII dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan perhitungan menggunakan Ms. Excel adapun perhitungan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket

No. Butir Item	Uji Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,779734	0,349	Valid
2	0,45388	0,349	Valid
3	0,641625	0,349	Valid
4	-0,10557	0,349	Tidak Valid
5	0,355398	0,349	Valid
6	0,636136	0,349	Valid
7	0,364887	0,349	Valid
8	0,313762	0,349	Tidak Valid
9	0,537363	0,349	Valid
10	0,381651	0,349	Valid
11	0,658802	0,349	Valid

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

No. Butir Item	Uji Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
12	0,493741	0,349	Valid
13	0,824973	0,349	Valid
14	0,550747	0,349	Valid
15	0,515258	0,349	Valid
16	0,033219	0,349	Tidak Valid
17	0,504946	0,349	Valid
18	0,567763	0,349	Valid
19	0,592047	0,349	Valid
20	0,503511	0,349	Valid
21	0,415629	0,349	Valid
22	0,512349	0,349	Valid
23	0,423486	0,349	Valid
24	0,575164	0,349	Valid
25	0,476313	0,349	Valid
26	0,507667	0,349	Valid
27	0,552342	0,349	Valid
28	-0,50041	0,349	Tidak Valid
29	0,349169	0,349	Valid
30	0,538753	0,349	Valid
31	0,473557	0,349	Valid
32	-0,12249	0,349	Tidak Valid
33	0,727778	0,349	Valid
34	0,093373	0,349	Tidak Valid
35	0,515432	0,349	Valid
36	0,432711	0,349	Valid
37	0,633219	0,349	Valid
38	-0,01213	0,349	Tidak Valid
39	0,577843	0,349	Valid
40	0,385299	0,349	Valid
41	-0,0733	0,349	Tidak Valid
42	0,362778	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa 42 angket uji coba terdapat 34 angket yang dikatakan valid karna $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai $r_{tabel} = 0,349$. Sedangkan 8 angket dikatakan tidak valid karna $r_{hitung} < r_{tabel}$. Kemudian 8 angket yang tidak valid akan di eliminasi. Perhitungan diatas terdapat pada lampiran 14.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuesioner yang dibagikan. Jawaban dari kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan adalah *cronbach alpha* yaitu uji koefisien terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian.⁵⁸ Adapun rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas
- k = banyaknya butir soal
- 1 = bilangan konstan
- $\sum s_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- s_t^2 = varians total

Setelah diperoleh r_{11} untuk selanjutnya dipastikan instrumen reliabel atau tidak dengan memastikan r_{tabel} untuk kesalahan 5% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk penelitian. Adapun indeks reliabilitas yang dapat kita gunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁸ Teni and Agus Yudiyanto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2021): 105–117.

⁵⁹ Rizki Riyani, Syafdi Maizora, and Hanifah, "Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017): 60–65.

Tabel 3.5
Kriteria nilai reliabilitas⁶⁰

Nilai r	Interpretasi
$r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Hasil uji coba angket pada kelas VII yang telah di validitas, kemudian akan di uji reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan rumus *cronbach alpha* dengan perhitungan menggunakan Ms. Excel yaitu $r_{tabel} = 0,349$ dengan taraf signifikan 5% dan $N = 32$ di peroleh $r_{11} = 0,888$. Karena $r_{11} 0,888 > r_{tabel} 0,349$ maka dapat diartikan bahwa instrumen pernyataan reliabel atau konsisten dengan kriteria korelasi tinggi dan interpretasi reliabilitas sangat tinggi. Perhitungan uji coba reliabilitas angket dapat dilihat pada lampiran 15.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mempermudah suatu data agar lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif data yang berwujud angka. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik

⁶⁰ Sari Saraswati, Iesyah Rodliyah, and Novia Dwi Rahmawati, "Analisis Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Mata Kuliah Matematika Lanjut," *Inomatika* 3, no. 2 (2021): 138–151.

kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Berikut ini tabel kriteria penilaian yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

Kriteria	Interval
<i>Extrovert</i>	≥ 18
<i>Introvert</i>	≤ 16

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa jika responden memilih pernyataan sebanyak ≥ 18 maka termasuk tipe kepribadian *extrovert* dan jika responden memilih pernyataan sebanyak ≤ 16 termasuk tipe kepribadian *introvert*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor atau nilai untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *lilliefors* dengan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows, langkah-langkah uji *lilliefors* sebagai berikut :⁶¹

1) Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Seluruh data skor responden (X_i) yang diperoleh dijadikan bilangan baku dengan rumus :

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

⁶¹ Eka lestari and Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, 241.

Keterangan :

X_i = Skor responden

\bar{X} = Nilai rata-rata

s = Simpangan baku

3) Uji Statistik:

$$L = \text{Maks } |f(z_i) - S(z_i)|$$

Dengan $f(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

$s(z_i) = \text{Proporsi cacah } z \leq z_i \text{ terhadap seluruh } z_i$

4) Daerah kritik (DK) = $\{L | L_{\alpha, n}\}$; n adalah ukuran sampel

5) Kriteria pengujian dan memberikan kesimpulan :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna di antara beberapa atau semua variabel bebas. Ketika ada korelasi atau hubungan antar variabel menggunakan VIF. Jika nilai $VIF < 10$ maka terbebas dari multikolinieritas dan jika $VIF > 10$ maka akan terjadi multikolinieritas.⁶² Perhitungan uji multikolinieritas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*.

⁶² Irma Susanti and Fazrina Saumi, "Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Aceh Tamiang," *Ganna-pi* 2, no. 1 (2022): 38–42.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁶³ Perhitungan uji autokorelasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk suatu pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glesjer* yaitu mengkorelasi nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji *glesjer* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS 26 *for windows* nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.⁶⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel tak bebas apabila variabel bebasnya diketahui serta untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebas. Perhitungannya dibantu menggunakan SPSS 26 *for windows* dan

⁶³ Oktaviana and Susiaty, "Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Dalam Pembelajaran Matematika" *Jurnal SAP* 2, no. 2 (2017): 127-133."

⁶⁴ Rizky Primadita Ayuwardani and Isroah M.Si, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering," *Jurnal Nominal* 7, no. 1 (2018): 143-158.

untuk persamaan regresi linier berganda dapat dicari menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y	= variabel tak bebas
a	= konstanta
b_1, b_2, \dots, b_n	= nilai koefisien regresi
X_1, X_2, X_n	= variabel bebas
e	= error

4. Uji t

Uji t berfungsi untuk melihat signifikansi pengaruh antar variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung *t-test* adalah sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :
 - a) $H_0 : b_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)
 - b) $H_a : b_1 \neq 0$ (Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

⁶⁵Sudjana, *Metode Statistika (Bandung, Tarsito, 2005)*

- c) $H_0 : b_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)
- d) $H_a : b_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)
- 2) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 3) Uji statistik

$$t' = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\left| \frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} \right|}}$$

Dengan derajat kebebasan

$$df = \frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} \right)^2}{\frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1} \right)^2}{n_1 - 1} + \frac{\left(\frac{s_2^2}{n_1} \right)^2}{n_2 - 1}}$$

- 4) Kriteria pengujian dan memberikan kesimpulan:

H_0 ditolak jika Sig. (2.tailed) $< \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$.

H_a diterima jika Sig. (2.tailed) $> \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$.

5. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel *dependen*

dengan taraf signifikansi (α) = 5% dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Pengujian hipotesis:⁶⁶

- 1) Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - e) Jika F hitung < F tabel, H_0 diterima H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh.
 - f) Jika F hitung > F tabel, H_0 ditolak H_a diterima, maka ada pengaruh
- 2) Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan:
 - a) Probabilitas > 0,05, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b) Probabilitas < 0,05, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)
- 3) Hipotesis Statistik:
 - a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)
 - b) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

⁶⁶ Ita Rahmawati and Rissalatul Illiyin, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian HP Oppo," *Jurnal Ilmiah Hospitality* 10, no. 1 (2021): 103–112, <http://stp-mataram.e-journal.id/JIH>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Metro

SMP Negeri 1 Metro merupakan sekolah yang pernah memiliki kandidat sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) serta memiliki akreditasi A dan menjadi salah satu sekolah unggulan di Provinsi Lampung. Alamat sekolah terletak di Jl. Letjen. A.R. Prawiranegara No.16, Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

b. Identitas SMPN 1 Metro

Nama Sekolah : SMPN 1 Metro

NPSN : 10807601

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Letjen. AR. Prawiranegara No.16, Metro,
Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung

Akreditasi : A

Kode Pos : 34111

Lokasi : Lintang -5, Bujur 105

Geografis

c. Visi dan Misi SMPN 1 Metro

1) Visi

- a) Unggul dalam berprestasi
- b) Berakhlak mulia
- c) Berdaya saing global
- d) Peduli lingkungan

2) Misi

- a) Menumbuhkembangkan kehidupan beragama sesuai dengan tuntutan agama yang dianjut
- b) Mewujudkan pengembangan kurikulum sekolah berstandar nasional dan internasional
- c) Mengembangkan model-model pembelajaran berstandar nasional dan internasional
- d) Menerapkan SKL SMP yang berstandar nasional dan internasional
- e) Mewujudkan SDM yang memiliki kompetensi dan kualifikasi berstandar nasional dan internasional
- f) Mengembangkan fasilitas pendidikan yang berstandar nasional dan internasional
- g) Melaksanakan manajemen sekolah berbasis ICT
- h) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum berstandar nasional dan internasional

d. Keadaan Sisa dan Guru di SMPN 1 Metro

1) Keadaan Siswa di SMPN 1 Metro

Adapun daftar peserta didik yang terdapat di SMPN 1 Metro sebagai berikut:

a) Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Laki-laki	Perempuan	Total
371	510	881

b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Usia	Total
<13 tahun	4
13-15 tahun	687
>15 tahun	190
Total	881

c) Jumlah Peserta Didik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan	Total
Tingkat 7	317
Tingkat 8	288
Tingkat 9	276
Total	881

2) Keadaan Guru di SMPN 1 Metro

- a) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta profesional yang tinggi.
- b) Kreatif, dinamis, dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

- c) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah dan berakhlak mulia.
- d) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etika guru.
- e) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi
- f) Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja di dasari dengan niat beribadah kepada Allah SWT.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil Tipe kepribadian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh tipe kepribadian peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

Sebelum instrumen angket digunakan, terlebih dahulu divalidasi menggunakan validasi uji coba di luar sampel penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrument layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjawab masalah yang diteliti. Yang menjadi objek uji coba adalah 32 peserta didik dari kelas VII.4, uji coba dilakukan pada tanggal 14 April 2023. Dari data tersebut didapatkan hasil distribusi tipe kepribadian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian

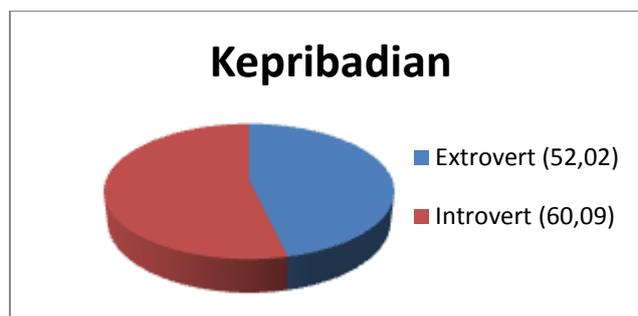
No	Kategori Tipe Kepribadian	Frekuensi	Persentase(%)
1.	<i>extrovert</i>	45	80%
2.	<i>Introvert</i>	11	20%
Total		56	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil tipe kepribadian *extrovert* 45 (80%) dan tipe kepribadian *introvert* 11 (20%). Setelah uji coba instrumen angket kemudian uji yang dilakukan yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

b. Hasil Asesmen Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kepribadian

Extrovert dan Introvert

Skor hasil asesmen pembelajaran matematika yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* dapat dilihat perbandingan peningkatannya pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Perbandingan Skor

Berdasarkan hasil rata-rata hasil asesmen pembelajaran matematika untuk kelompok peserta didik berkepribadian *extrovert* dan *introvert* diketahui bahwa rata-ratanya adalah $52,02 < 60,09$. Dapat disimpulkan bahwa antara rata-rata nilai hasil asesmen pembelajaran matematika

peserta didik berkepribadian *extrovert* lebih rendah dibandingkan hasil belajar matematis siswa berkepribadian *introvert* dengan selisih sebesar 8,07.

c. Hasil Asesmen Pembelajaran Matematika

Asesmen Pembelajaran Matematika dalam kurikulum Merdeka terdiri dari asesmen formatif yaitu *assessment for learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran) dan asesmen sumatif (*assessment of learning*) atau penilaian sebagai pembelajaran. Hasil asesmen pembelajaran diperoleh dari asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif adalah asesmen pada awal pembelajaran dan pada saat pembelajaran. Sedangkan, asesmen formatif berfungsi sebagai dasar refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan. Pada penelitian ini, analisis deskriptif disajikan sesuai data yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Dalam hasil asesmen pembelajaran matematika diperoleh nilai dari Tujuan Pembelajaran (TP 1 sampai TP 7) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tujuan Pembelajaran

Materi	Tujuan Pembelajaran
Bilangan Real	B.1 Membaca, menulis dan membandingkan bilangan rasional dan irasional, bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
	B.2 Membaca, mengidentifikasi, menuliskan dan membandingkan bilangan desimal
	B.3 Mengidentifikasi jenis-jenis bilangan dari

Materi	Tujuan Pembelajaran
	himpunan bilangan yang diberikan.
Operasi Bilangan Real	B.4 Menentukan sifat sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi aritmatika pada himpunan bilangan real
	B.5 Menggunakan sifat-sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi bilangan aritmatika pada penyelesaian permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan pefaktoran blangan prima, rasio/perbandingan
	B.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan real sehingga dapat memberikan estimasi perkiraan hasil operasi aritmetika dengan mengajukan alasan yang masuk akal (argumentasi)
	B.7 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan persentase (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian) Note : Pada materi ini dapat dilakukan dengan kegiatan merancang, menyimpulkan dan mempresentasikan proyek yang berkaitan persentase, penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari

Berdasarkan tujuan pembelajaran dengan jumlah responden 56 peserta didik, pada TP 1 sebanyak 44 peserta didik sudah dapat memahami bilangan rasional dan irasional, bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif selanjutnya 12 peserta didik dinyatakan belum menguasai materi tersebut. Kemudian pada TP 2 sebanyak 43 peserta didik sudah dapat menguasai bilangan real dalam membaca, mengidentifikasi, menuliskan dan membandingkan bilangan desimal, lalu 13 peserta didik dinyatakan belum menguasai materi dan perlu bimbingan kembali.

Selanjutnya pada TP 3 sebanyak 38 peserta didik sudah dapat menguasai materi dalam mengidentifikasi jenis-jenis bilangan dari himpunan bilangan yang diberikan, lalu 18 peserta didik masih kesulitan dan sangat bergantung pada bimbingan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan belum siap memasuki pembelajaran lebih lanjut. Pada TP 4 sebanyak 48 peserta didik sudah bisa menentukan sifat-sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi aritmatika pada himpunan bilangan real. Lalu 8 peserta didik dinyatakan belum menguasai materi.

Kemudian pada TP 5 sebanyak 49 peserta didik sudah dapat menerapkan sifat-sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi bilangan aritmatika pada penyelesaian permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan pemfaktoran bilangan prima, rasio/perbandingan dan sebanyak 7 peserta didik dinyatakan belum menguasai materi. Pada TP 6 sebanyak 53 peserta didik sudah dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan real sehingga dapat memberikan estimasi perkiraan hasil operasi aritmetika dengan mengajukan alasan yang masuk akal. Selanjutnya pada TP 7 sebanyak 56 peserta didik dapat menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan persentase (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian) dan peserta didik dapat diberikan pengayaan atau tantangan lebih. Selanjutnya data hasil asesmen pembelajaran (Y) yang diperoleh

berdasarkan asesmen formatif dan sumatif dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 12.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai peserta didik pada asesmen formatif dan asesmen sumatif sudah baik dengan nilai tertinggi 94,82% dan yang terendah 72,85%, maka peserta didik sudah menuntaskan sebagian besar indikator tujuan pembelajaran dan perlu siap mengikuti pembelajaran selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *lilliefors* dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

H_0 : jika nilai (sig) > 0,05, maka data distribusi normal.

H_a : jika nilai (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,112	56	,076	,977	56	,344
X2	,114	56	,065	,975	56	,286
Y	,075	56	,200	,991	56	,955

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, diperoleh dengan taraf (sig) 0,05 dan hasil dari uji normalitas diketahui nilai signifikan untuk uji kolmogrov-

smirnov adalah tipe kepribadian *extrovert* (X_1) $0,076 > 0,05$ dan tipe kepribadian *introvert* (X_2) $0,065 > 0,05$ dan hasil asesmen pembelajaran matematika (Y) $0,200 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu uji multikolinieritas, setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji multikolinieritas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel *independen*. Hasil pengujian multikolinieritas didapat bahwa nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Hipotesis yang dilakukan dalam uji multikolinieritas adalah:

H_0 : VIF < 10 artinya tidak terdapat Multikolinieritas.

H_a : VIF > 10 artinya terdapat Multikolinieritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	39,917	16,345		2,442	,018		
1 Tipe Kepribadian Extrovert	1,395	,530	,559	2,630	,011	,369	2,707
Tipe Kepribadian Introvert	-1,019	,485	-,447	-2,102	,040	,369	2,707

a. Dependent Variable: Hasil Asesmen Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas yang dilakukan memiliki nilai VIF pada variabel tipe kepribadian *extrovert* dan variabel tipe kepribadian *introvert* sebesar 2,707 maka $2,707 < 10$, dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas. Kemudian nilai *tolerance* sebesar 0,369 maka $0,369 > 0,10$ dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka H_0 diterima.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual. Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah *Runs Test* dengan nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka data tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi. Jika *Asymp.Sig* $< 0,05$ maka data tersebut terdapat gejala autokorelasi Berdasarkan pengujian autokorelasi yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2,57839
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	28
Total Cases	56
Number of Runs	30
Z	,270
Asymp. Sig. (2-tailed)	,787

a. Median

Berdasarkan hasil output SPSS 26 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* = 0,787 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat gejala autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%, maka tidak mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya. Pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

H_0 : *Asymp.Sig* < 0,05 maka data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

H_a : *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	4,860	11,655		,417	,678		
1 Tipe Kepribadian Extrovert	,094	,346	,061	,271	,788	,369	2,707
Tipe Kepribadian Introvert	,085	,378	,050	,224	,823	,369	2,707

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan uji glejser yang telah dilakukan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,05 masing-masing ($0,788 > 0,05$ dan $0,823 > 0,05$) maka H_0 diterima artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh tipe kepribadian *extrovert*, tipe kepribadian *introvert* terhadap hasil asesmen pembelajaran. Hasil perhitungan koefisien model regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	39,917	16,345		2,442	,018
1 Tipe Kepribadian Extrovert	1,395	,530	,559	2,630	,011
Tipe Kepribadian Introvert	-1,019	,485	-,447	-2,102	,040

a. Dependent Variable: Hasil Asesmen Pembelajaran

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 39,917 + 1,395X_1 - 1,019X_2$$

Keterangan:

- a) Konstanta sebesar 39,917 menunjukkan jika variabel tipe kepribadian *extrovert* (X_1), tipe kepribadian *introvert* (X_2) dan hasil asesmen pembelajaran (Y) dianggap konstan (tetap).
- b) Koefisien regresi untuk variabel bebas tipe kepribadian *extrovert* (X_1) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tipe kepribadian *extrovert* (X_1) dengan hasil asesmen pembelajaran (Y). Koefisien regresi variabel (X_1) sebesar 1,395 menunjukkan bahwa apabila tipe kepribadian *extrovert* (X_1) meningkat 1 persen maka hasil asesmen pembelajaran (Y) akan meningkat sebesar 1,395 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- c) Koefisien regresi variabel bebas tipe kepribadian *introvert* (X_2) bernilai negatif, menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara tipe kepribadian *introvert* (X_2) dengan hasil asesmen pembelajaran (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar -1,019 menunjukkan bahwa apabila tipe kepribadian *extrovert* (X_2) meningkat 1 persen maka hasil asesmen pembelajaran (Y) akan menurunkan sebesar -1,019 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

6) Uji Hipotesis

a) Uji t

Pengujian hipotesis uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika. Kriteria keputusannya yaitu H_0 ditolak jika $\text{Sig. (2.tailed)} < \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$.

Uji Hipotesis:

1. $H_0 : b_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

$H_a : b_1 \neq 0$ (Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

2. $H_0 : b_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

$H_a : b_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

Tabel 4.11
Hasil Uji t dengan SPSS 26

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,917	16,345		2,442	,018
extrovert	1,395	,530	,559	2,630	,011
introvert	-1,019	,485	-,447	-2,102	,040

a. Dependent Variable: hasil asesmen pembelajaran matematika.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui dari hasil uji t nilai signifikan *extrovert* (X_1) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y) adalah sebesar $0,011 < 0,05$. Maka, H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* (X_1) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui dari hasil uji t nilai signifikan *introvert* (X_2) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y) adalah sebesar $0,040 < 0,05$. Maka, H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* (X_2) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y).

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai

p-value. Apabila nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, dan sebaliknya. Jika nilai p-value $> \alpha$ (0,05), maka H_a diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil yang diperoleh dari uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA.

Uji Hipotesis:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika)

Tabel 4.12
Hasil Uji F dengan SPSS 26

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1126,437	2	563,218	3,459	,039 ^b
	Residual	8628,920	53	162,810		
	Total	9755,357	55			

a. Dependent Variable: Hasil Asesmen Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Tipe Kepribadian Introvert, Tipe Kepribadian Extrovert

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji F di atas menunjukkan bahwa *p-value* lebih besar dari *level of signifikan* yang telah ditentukan sebesar 0,05 yaitu $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tipe

kepribadian *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert* berpengaruh secara simultan terhadap hasil asesmen pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Metro yang merupakan Sekolah Penggerak Angkatan ke 2 sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik pada kelas VII SMPN 1 Metro, untuk sampel yang diambil yaitu 56 peserta didik dari 128 populasi. Proses penelitian dilakukan atas izin guru mata pelajaran, wali kelas, maupun pejabat sekolah yang bersangkutan, dan waktu pelaksanaannya juga berdasarkan saran dari guru matematika. Sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik.

Peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen berupa angket yang akan diujikan kepada kelas VII.4. Namun sebelum diujikan kepada sampel, instrumen angket telah divalidasi oleh kelas uji coba di luar sampel, sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur tipe kepribadian peserta didik. Dari hasil uji validitas didapatkan 34 item pernyataan yang valid. Kemudian dilakukan uji reliabilitas pada item pernyataan yang valid dan didapatkan hasil nilai Cronbach Alpha 0,88.

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu atau bisa disebutkan dengan uji asumsi klasik. Pengujian prasyarat melalui uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas lalu dapat dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan data

tipe kepribadian peserta didik diperoleh hasil tipe kepribadian *extrovert* 80% dan tipe kepribadian *introvert* 20%. Artinya rata-rata peserta didik di kelas VII.2 dan VII.3 bertipe kepribadian *extrovert*.

Berdasarkan hasil rata-rata hasil asesmen pembelajaran matematika untuk kepribadian *extrovert* dan *introvert* diketahui bahwa rata-ratanya adalah $52,02 < 60,09$. Dapat disimpulkan bahwa antara rata-rata nilai hasil asesmen pembelajaran matematika peserta didik berkepribadian *extrovert* lebih rendah dibandingkan hasil belajar matematis siswa berkepribadian *introvert*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Wahyuni dan Afri Mardicko yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata hasil belajar matematis untuk kelompok siswa berkepribadian *extrovert* dan *introvert* diketahui bahwa rata-ratanya adalah $44,93 < 45,00$ Dapat disimpulkan bahwa antara rata-rata nilai hasil belajar matematis siswa berkepribadian *extrovert* lebih rendah dibandingkan hasil belajar matematis siswa berkepribadian *introvert*.⁶⁷

Dalam perhitungan normalitas data diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil dari uji normalitas diketahui nilai signifikan yaitu $0,087 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah berdistribusi normal. Tahapan selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan data hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi diketahui dari hasil uji t nilai signifikan *extrovert* (X_1) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y) adalah sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* (X_1) terhadap hasil asesmen

⁶⁷ Wahyuni and Mardicko, "Pengaruh Kepribadian Extrovert Dan Introvert Terhadap Hasil Belajar Matematis Di Kelas V SDN 21 Cindakir Kota Padang."

pembelajaran matematika (Y). Selanjutnya diketahui dari hasil uji t nilai signifikan *introvert* (X_2) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y) adalah sebesar $0,040 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* (X_2) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y).

Kemudian uji F diketahui bahwa *p-value* lebih besar dari *level of significan* yang telah ditentukan sebesar 0,05 yaitu $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Adi Sulistiono yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.⁶⁸ Asina Christina Rosito juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepribadian dengan model *big five personality traits* ini memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.⁶⁹

⁶⁸ Sulistiono, "Pengaruh Kepribadian Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Gondang Pada Pembelajaran Matematika."

⁶⁹ Rosito, "Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik."

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian waktu yang digunakan untuk penelitian sangat terbatas. Akan tetapi, keterbatasan waktu tersebut telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.
2. Penelitian ini hanya membagi dua tipe kepribadian yaitu *extrovert* dan *introvert*, sehingga untuk melihat pengaruh kepribadian terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika belum secara spesifik.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini tidak menguji tipe kepribadian ambivert.
4. Selain itu, penulis juga menyadari kurangnya pengetahuan dalam pembuatan skripsi yang jauh dari kata sempurna dan kurangnya buku-buku referensi pada saat penulisan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, presentase tipe kepribadian *extrovert* dan tipe kepribadian *introvert* yaitu tipe kepribadian *extrovert* 80% dan tipe kepribadian *introvert* 20%. Kemudian hasil rata-rata hasil asesmen pembelajaran matematika untuk kelompok peserta didik berkepribadian *extrovert* dan *introvert* diketahui bahwa rata-ratanya adalah $52,02 < 60,09$. Dapat disimpulkan bahwa antara rata-rata nilai hasil asesmen pembelajaran matematika peserta didik berkepribadian *extrovert* lebih rendah dibandingkan hasil belajar matematis siswa berkepribadian *introvert*
2. Hasil asesmen pembelajaran matematika pada tujuan pembelajaran (TP 1 sampai TP 7) diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik pada asesmen formatif dan asesmen sumatif sudah baik dengan nilai tertinggi pada TP 94,82% dan yang terendah 72,85%, maka peserta didik sudah menuntaskan sebagian besar indikator tujuan pembelajaran dan perlu siap mengikuti pembelajaran selanjutnya.

3. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, menunjukkan adanya pengaruh antara tipe kepribadian terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika. Kemudian uji hipotesis dengan uji-t nilai signifikan *extrovert* (X_1) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y) adalah sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *extrovert* (X_1) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y). Selanjutnya diketahui dari hasil uji t nilai signifikan *introvert* (X_2) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y) adalah sebesar $0,040 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan tipe kepribadian *introvert* (X_2) terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika (Y). Maka artinya H_o ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Kepada peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh antara tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik terhadap hasil asesmen pembelajaran matematika agar bisa menjadi bahan perbandingan dengan penelitian ini.
2. Kepada peserta didik, diharapkan agar lebih percaya pada kemampuan dirinya, sehingga tipe kepribadian akan terbentuk menjadi lebih baik dan proses belajar pun menjadi maksimal.
3. Kepada guru, diharapkan agar dapat mengetahui tipe kepribadian setiap peserta didik sehingga hasil asesmen pembelajaran menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Analogi." *Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami* (2017).
- Achdiyat, Maman, and Rido Utomo. "Kecerdasan Visual-Spasial, Kemampuan Numerik, Dan Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 7, no. 3 (2017): 234–245.
- Achmad, Ghufran Hasyim, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yuliani, and Nidia Liandara. "Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5685–5699.
- Amir, Salma, Damhuri, and Tita Rostitawati. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Telaga Biru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 116–125.
- Anggraena, Yogi, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapip, Setiyo Iswoyo, Yayuk Hartini, and Rizal Listyo Mahardika. *Pembelajaran Dan Asesmen. Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 2017.
- Anggreini, Dewi, and Eko Priyoadmiko. "Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Pada Era Omricon Dan Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022* (2022): 75–87.
- Anugrah, Muhammad Alkadri, and Dian Mediana. "Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA X." *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 4, no. 4 (2021): 142–147.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Augesti, Nindya, Sofyan Musyabiq, and Debbie Cohen. "Hubungan Tipe Kepribadian Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2015 Relationship between Types of Student Personality and Student ' s Academic Achievement of Medical Faculty of Lampung Universi." *Skripsi Fakultas Kedokteran* 11 (2022): 346–352.
- Ayuwardani, Rizky Primadita, and Isroah M.Si. "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering." *Jurnal Nominal* 7, no. 1 (2018): 143–158.

- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dewi, Rafika Satriani. “Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Negeri Rejowinangun I Yogyakarta.” *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta* 13, no. 3 (2015): 28.
- Dewi, Shinta Kurnia, and Agus Sudaryanto. “Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah.” *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020* (2020): 73–79.
- Dominika, and Stefani Virilia. “Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa.” *Konselor* 7, no. 1 (2018): 31–39.
- Eka lestari, Karunia, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Farhan, Fikri, and M. Abdul Rofi’ulmuiz. “Religiosity and Emotional Intelligence on Muslim Student Learning Achievement.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 2 (2021): 404–411.
- Farida, Umi. “Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja.” *Skripsi Fakultas Psikologi* (2007).
- Fauzi, Achmad. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak.” *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): 18–22.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Honesty, Carmenika, M. Asrori, and Purwanti. “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 16 Pontianak.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 1 (2019): 1–10.
- Indriyani, Putri, Wardi Syafmen, and Roseli Theis. “Analisis Kesalahan Siswa Tipe Kepribadian Ekstrovert Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus Dan Balok Berdasarkan Prosedur Newman.” *Artikel ilmiah* 15, no. 2 (2016): 1–23.
- Irijanti, Rosaria, and Agus Setiawati. “Pengaruh Nilai-Nilai Karakter Terhadap Prestasi Belajar Di SDIT Salman Al Farisi.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2018): 40–50.
- Istichori, Laras Ayu, Andi Musda Mappapoleonro, and Zahрати Mansoer. “Pengaruh Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Terhadap Kemandirian Anak.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (2021): 22–27.

- Marisa, Mira. "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' Di Era Society 5.0." *Santhet: (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora)* 5, no. 1 (2021): 72.
- Metia, Cut. "Strategi Coping Terhadap Bentuk Tubuh Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Pada Remaja Wanita." *Personifikasi* 3, no. 2 (2012): 37–49.
- Nilamsari, Dhea Madanti, and Harina Fitriyani. "Proses Berpikir Siswa Dalam Pemecahan Masalah Geometri Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Hippocrates-Galenus Student's Thinking Process in Geometry Problem Solving Reviewed from Personality Types Hippocrates-Galenus." *Edumatica |Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2021): 18–28.
- Nurhanifah, Sry, Adang Effendi, and Ida Nuraida. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Blended Learning Ditinjau Dari Tipe Kepribadian." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (2021): 111.
- Nurhasanah, Nurhasanah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Materi Pengangguran Di SLB Negeri Seunagan." *Jurnal Serambi Akademica* 7, no. 5 (2019): 637.
- Nursalam, Muljono Damopolii, and M. U Shabir. "Asesmen Dalam Pembelajaran: Suatu Kajian Teoritik." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* (2022): 317–330.
- Oktaviana, Dwi, and Utin Desy Susiaty. "Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 2 (2017): 127–133.
- Pamungkas, Ari. "Tipe Kepribadian Ektrovert-Introvert Dan Kecemasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Studi Keislaman* Volume 1 N, no. Desember 2020 (2020): 36–42.
- Praseptia, Dista, and Zulherman. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3018–3025.
- Rahman, Iswanly F, Sarson Pomalato, and Mohidin Abdul Djabar. "Analisis Pemahaman Konseptual Dan Kemampuan Prosedural Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 1 Pinogaluman." *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* 03, no. 1 (2018): 7–12. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/view/157>.
- Rahmat, Wahyu. "Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 1 (2014): 41–47.

- Rahmawati, Ita, and Rissalatul Illiyin. "Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian HP Oppo." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 10, no. 1 (2021): 103–112.
- Riyani, Rizki, Syafdi Maizora, and Hanifah Hanifah. "Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017): 60–65.
- Rosito, Asina Christina. "Eksplorasi Tipe Kepribadian Big Five Personality Traits Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2018): 6.
- Sappaile, Baso Intang. "Konsep Penelitian Ex-Post Facto." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2010): 105–113.
- Sari Saraswati, Iesyah Rodliyah, and Novia Dwi Rahmawati. "Analisis Instrumen Penilaian Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Mata Kuliah Matematika Lanjut." *Inomatika* 3, no. 2 (2021): 138–151.
- Setyawan, Fajar Arif, and Lusi Rachmiazasi Masduki. "Desain Math E-Learning Berbasis Moodle Pada Sekolah Penggerak." *Conference.Upgris.Ac.Id*, no. 2018 (2021): 346–353.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Edited by Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistiono, Adi. "Pengaruh Kepribadian Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Gondang Pada Pembelajaran Matematika." *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2015): 74–84.
- Susanti, Irma, and Fazrina Saumi. "Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Muktikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Aceh Tamiang." *Ganna-pi* 2, no. 1 (2022): 38–42.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.
- Taitoh, Vergilia, Oktovianus Mamoh, and Selestina Nahak. "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Umpan Balik Materi Himpunan Siswa Kelas VIIC SMPN Kota Baru Tahun Ajaran 2019/2020." *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2020): 44–51.

- Teni, and Agus Yudiyanto. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2021): 105–117.
- Ulwiyah, Widya Zulfa, and Muhammad Widda Djuhan. "Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponorogo Pada Proses Pembelajaran Dalam Prespektif Psikologi Sosial." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (2021): 117–140.
- Upu, Hamzah, N. Nasrullah, and Alim Alqadri Amir. "Pengaruh Tipe Kepribadian, Berpikir Divergen, Iklim Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA." *Issues in Mathematics Education (IMED)* 4, no. 2 (2020): 169.
- Wahyuni, Endang, and Afri Mardicko. "Pengaruh Kepribadian Extrovert Dan Introvert Terhadap Hasil Belajar Matematis Di Kelas V SDN 21 Cindakir Kota Padang." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 2188–2193.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmuiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0309/In.28/J/TL.01/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DYAH AVISHA ASTUTI**
NPM : 1901060007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA

untuk melakukan prasurvey di SMP N 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Januari 2023
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
NIP 199112222019032010

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Pra Survey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 METRO

Jl. AR. Prawiranegara No. 16 Metro Pusat Kota Metro Tlp. (0725) 41466



Form01 IK - TU - 04 - 00

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 073 /I.12.3/SMP.1/UM/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : FATIMAH, S.Pd., M.M.
 NIP/Gol : 196707051992022002 / IV.b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : UPTD SMP Negeri 1 Metro

Menerangkan bahwa mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro :

Nama : DYAH AVISHA ASTUTI
 NIM : 1901060007
 Jurusan : Tadris Matematika

Adalah benar mahasiswa/i tersebut di atas telah melaksanakan Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tanggal 01 – 06 Februari 2023 dengan judul :
 "HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA" .

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Metro, 13 Februari 2023
 Kepala Sekolah

FATIMAH, S.Pd.
NIP. 19670705 199202 2 002

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1439/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Pika Merliza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DYAH AVISHA ASTUTI
NPM	: 1901060007
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris Matematika
Judul	: PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina

Lampiran 4 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1532/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1533/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **DYAH AVISHA ASTUTI**
NPM : 1901060007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 METRO**

Jl. AR. Prawiranegara No. 16 Metro Pusat Kota Metro Tlp. (0725) 41466



Form01 IK - TU - 04 - 00

SURAT KETERANGAN

Nomor : 151/I.12.3/SMP.1/UM/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : FATIMAH, S.Pd., M.M.
NIP/Gol : 196707051992022002 / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : UPTD SMP Negeri 1 Metro

Menerangkan bahwa mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro :

Nama : DYAH AVISHA ASTUTI
NIM : 1901060007
Jurusan : Tadris Matematika

Adalah benar mahasiswa/i tersebut di atas telah melaksanakan research/survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tanggal 05 – 09 Mei 2023 dengan judul :
"PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA" .

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Metro, 10 Mei 2023
Kepala Sekolah

FATIMAH, S.Pd., M.M.
NIP. 19670705 199202 2 002

Lampiran 6 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1533/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

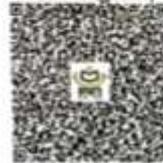
Nama : **DYAH AVISHA ASTUTI**
 NPM : 1901060007
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS MATEMATIKA
No:93/Pustaka-TMTK/V/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, menerangkan bahwa:

Nama : Dyah Avisha Astuti
NPM : 1901060007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KURIKULUM MERDEKA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, dinyatakan telah lulus bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perputakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2023
Ketua Prodi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-282/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DYAH AVISHA ASTUTI
 NPM : 1901060007
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901060007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dyah Avisha Astuti
 NPM : 1901060007

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	27/03 2023	 Pika Merliza	Perbaiki kuisioner + kis 2.	
12.	28/03 2023	 Pika Merliza	buat point-point pengumpul data asesmen kurMa.	
13	29/03 2023	 Pika Merliza	Ace kuisioner.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika



Endang Wulantina, M.Pd
 NIP. 199111222 201903 2 010

Dosen Pembimbing



Pika Merliza, M.Pd
 NIP. 19900527 201903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Dyah Avisha Astuti
 NPM 1901060007

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14	22/5 2023		Bimbingan statistika	
15	24/5 2023		-Perbaiki bab 4 - typo di bab 1	
16	24/5 2023		-Perbaiki bab 4 tambahkan uji statistik	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Pika Merliza, M.Pd
 NIP. 19900527 201903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Dyah Avisha Astuti
 NPM 1901060007

Program Studi Tadris Matematika
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
17.	24/5 2023		Perbaiki bab V	
18.	5/6 2023		Tambahkan lampiran	
19.	7/6 2023		Perbaiki jurnal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Pika Merliza, M.Pd
 NIP. 19900527 201903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.aem@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Dyah Avisha Astuti
 NPM 1901060007

Program Studi Tadris Matematika
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
20.	12/06 2025		- Perbaiki pendahuluan di jurnal - Tambahkan tabel	
21.	13/06 2025		Perbaiki abstrak	
22	14/6 2025		Acc Munasabah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Pika Merliza, M.Pd
 NIP. 19900527 201903 2 018

Lampiran 10 Bukti Submit Jurnal

Al Khawarizmi

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

ISSN 2549-3906
E-ISSN 2549-3913

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

EDITORIAL POLICY

Home » User » Author » **Active Submissions**

Active Submissions

ACTIVE	ARCHIVE				
ID	DATE SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
18459	06-14		Astuti	PENGARUH TIPE MERBAZIAN EKSTROVERSI DAN INTROVERT PADA...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process

Refbacs

ALL	NEW	PUBLISHED	IGNORED				
DATE	ACCESS	HTFS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.							

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

Al Khawarizmi
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika
© Author
Published by Center for Research and Publication UIN Ar-Raniry and Department Mathematics Education UIN Ar-Raniry

Editorial Team

[Peer Review Process](#)

[Forms and Scope](#)

[Submission Guidelines](#)

[Publication Ethics](#)

[Open Access Policy](#)

[Online Submission](#)

[Screening for Plagiarism Policy](#)

[Author and Editing Fee Policy](#)

[Contact](#)

WELCOME

[View My Stats](#)

Visitors

ID 41,131	IN 171
US 1,631	GB 107
MY 273	PH 104
SG 187	JP 102
CA 186	RU 95

Pageviews: 120,037

Journal Template

Plagiarism Checker by

turnitin

Reference Manager by

MENDELEY

INDEXED BY:

sinta

DOAJ DOAJ FULL TEXT OF OPEN ACCESS JOURNALS

Google Scholar

Crossref

GARUDA

MORAREE

Supported by

RUMAH JURNAL RESEARCH AND PUBLICATION CENTER

iJELAWAN JURNAL BAHASA

Collaboration with

Lampiran 11 Dokumen Alur dan Tujuan Pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN FASE D

KELAS 7, 8, 9

Nama Penulis : Sri Handayani
 Instansi : SMP Negeri 1 Metro
 Mata Pelajaran : Matematika
 Fase : D

Capaian berdasarkan domain (Versi 7 Juni 2022)

Domain	Capaian Pembelajaran
Bilangan	<p>Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).</p> <p>Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proposi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.</p>
Aljabar	<p>Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.</p> <p>Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah</p>
Pengukuran	<p>Di akhir fase D peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, limas, dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat</p>

	menjelaskan pengaruh perubahan secara proposional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas dan/ atau volume.
Geometri	Di akhir fase D peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya. peserta didik dapat menggunakan hubungan antara sudut yang berbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga). Mereka dapat menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat Kartesius). Peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat Kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.
Analisa Data dan Peluang	Di akhir fase D peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumoulnkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Mereka dapat menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan mereka dan lingkungan mereka. Mereka dapat menentukan dan menafsirkan rata-rata (<i>mean</i>), median, modus, dan jangkauan (<i>range</i>) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Mereka dapat menginvestigasi kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).

Tujuan Pembelajaran berdasarkan domain BILANGAN

Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan

estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).

Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proposi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.

Konten Materi	Tujuan Pembelajaran	Kelas
Bilangan Real	B.1 Membaca, menulis dan membandingkan bilangan rasional dan irasional, bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif	7
	B.2 Membaca, mengidentifikasi, menuliskan dan membandingkan bilangan desimal	7
	B.3 Mengidentifikasi jenis-jenis bilangan dari himpunan bilangan yang diberikan.	7
Operasi Bilangan Bulat	B.4 Menentukan sifat-sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi aritmatika pada himpunan bilangan real	7
	B.5 Menggunakan sifat-sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi bilangan aritmatika pada penyelesaian permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan pemfaktoran bilangan prima, rasio/perbandingan	7
	B.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan real sehingga dapat memberikan estimasi perkiraan hasil operasi aritmetika dengan mengajukan alasan yang masuk akal (argumentasi)	7
	B.7 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan persentase (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian)	7
	Note : Pada materi ini dapat dilakukan dengan kegiatan merancang, menyimpulkan dan mempresentasikan proyek yang berkaitan persentase, penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari	
	B.8 Menjelaskan kegunaan bunga tunggal menentukan hubungan kegunaan bunga tunggal dan persentase dengan masalah yang terkait dengan lingkungannya	8
	B.9 Memecahkan masalah yang terkait dengan bunga tunggal dan persentase	8
B.10 Menjelaskan pengertian bruto, netto, tara	8	

	dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari	
	<p>B.11 Menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bruto, netto dan tara</p> <p>Note : Pada materi ini dapat dilakukan dengan kegiatan merancang, menyimpulkan dan mempresentasikan proyek yang berkaitan dengan bunga tunggal, netto, bruto dan tara dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.</p>	8
Faktorisasi prima	B.12 Membaca, menuliskan dan menjelaskan bilangan prima, rasio dan perbandingan	7
	B.13 Menyatakan bilangan asli sebagai perkalian dari beberapa bilangan asli lainnya	7
	B.14 Melakukan pemfaktoran bilangan prima dan menggunakannya dalam menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB) untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	7
	B.15 Menggunakan sifat-sifat komutatif, asosiatif dan distributif operasi bilangan aritmatika pada penyelesaian permasalahan kontekstual yang prima, rasio/perbandingan	7
Bilangan berpangkat dan bilangan berpangkat tak sebenarnya (pangkat pecahan)	B.16 Menggunakan sifat-sifat komutatif, asosiatif dan distributif operasi bilangan aritmatika pada penyelesaian permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan pemfaktoran bilangan prima, rasio/perbandingan	9
	B.17 Membaca, menuliskan dan menjelaskan bilangan berpangkat pecahan	9
Operasi aritmetika bilangan berpangkat dan bilangan berpangkat tak sebenarnya (pangkat pecahan)	B.18 Menentukan bilangan berpangkat bilangan bulat dan bilangan berpangkat pecahan	9
	B.19 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat dan pecahan	9
Notasi ilmiah	B.20 Membaca dan menuliskan notasi ilmiah	9
	B.21 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bilangan berpangkat bilangan bulat dengan menggunakan notasi ilmiah	9
Himpunan	B.22 Menjelaskan dan menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan kosong dan komplemen himpunan	9

	B.23 Membuat contoh-contoh kumpulan yang merupakan suatu himpunan	9
	B.24 Menyatakan anggota dan bukan anggota himpunan dan menentukan berbagai cara menyatakan himpunan	9
	B.25 Mengenal himpunan berhingga dan himpunan tak berhingga	9
	B.26 Menentukan himpunan semesta yang mungkin dari suatu himpunan	9
	B.27 Menentukan hubungan dua himpunan (dua himpunan berpotongan, himpunan sama, himpunan yang ekuivalen)	9
	B.28 Menjelaskan dan menentukan operasi irisan, gabungan selisih, komplemen dari suatu himpunan	9
	B.29 Menganalisis dan menjelaskan hubungan antar himpunan dan menyajikannya ke dalam bentuk diagram venn	9
	B.30 Menggunakan himpunan dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual	9
Rasio dan proposi	B.31 Menjelaskan dan menuliskan pengertian rasio dan mengubahnya kedalam bentuk sederhana	7
	B.32 Menjelaskan konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai	7
	B.33 Menentukan perbandingan senilai dan berbalik nilai	7
	B.34 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai	7
	B.35 Merancang percobaan sederhana dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai	7
	B.36 Menjelaskan konsep skala perbandingan dan hubungannya dengan rasio	7
	B.37 Membuat denah dengan menggunakan konsep skala perbandingan dan hubungannya dengan rasio	7
	B.38 Menjelaskan konsep skala pada peta	7
	B.39 Menentukan skala, jarak pada peta, dan jarak sebenarnya jika salah satu unsur yang lain diketahui	7
	B.40 Menjelaskan pengertian kecepatan dan debit	7

	<p>B.41 Menyelesaikan persoalan terkait dengan rasio dan laju perubahan (kecepatan dan debit) dalam masalah kontekstual</p> <p>Note: Pada materi ini dapat dilakukan dengan kegiatan merancang, menyimpulkan dan mempresentasikan proyek yang berkaitan dengan laju perubahan (kecepatan dan debit) dalam menyelesaikan masalah kontekstual</p>	7
--	---	---

Tujuan pembelajaran berdasarkan domain ALJABAR

Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.

Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi non linear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan menganalisis dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linier. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk menyelesaikan masalah.

Konten materi	Tujuan pembelajaran	Kelas
Bentuk aljabar	A.1 Menjelaskan pengertian variabel, konstanta, suku, suku sejenis dan suku tak sejenis.	7
	A.2 Memodelkan bilangan ke dalam bentuk aljabar	7
	A.3 Menemukan sifat-sifat komutatif, asosiatif dan distributif operasi aritmatika pada himpunan bilangan real dengan menggunakan pengertian “sama dengan”, mengenali pola dan menggeneralisasikannya dalam bentuk aljabar	7
	A.4 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan perkalian dan pembagian bentuk aljabar	7

	A.5 Menyelidiki rumus-rumus bilangan bulat dan menggunakannya dalam bentuk aljabar	7
	A.6 Menggunakan rumus penjabaran dengan variasi perhitungan	7
	A.7 Menjelaskan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan aljabar	7
Persamaan linear satu variabel (PLSV)	A.8 Mendefinisikan yang memudahkan persamaan linear satu variabel	7
	A.9 Menentukan nilai variabel persamaan linear satu variabel	7
	A.10 Menggunakan “variabel” dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	7
Pertidaksamaan linear satu variabel (PtLSV)	A.11 Mendefinisikan dan memodelkan pertidaksamaan linear satu variabel	7
	A.12 Menentukan nilai variabel pertidaksamaan linear satu variabel	7
	A.13 Menggunakan “variabel” dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel	7
Relasi dan fungsi	A.14 Menyelesaikan relasi dan fungsi dan kaitanya dalam kehidupan sehari-hari	8
	A.15 Menyajikan suatu fungsi dengan diagram panah bidang koordinat kartesius dan himpunan pasangan berurutan	8
	A.16 Menjelaskan konsep pemetaan pada suatu fungsi	8
	A.17 Menentukan banyaknya pemetaan yang mungkin dari dua himpunan	8
	A.18 Menentukan suatu fungsi dari suatu persamaan	8
	A.19 Menyatakan masalah kontekstual yang berkaitan dengan relasi dan fungsi	8
Persamaan linear dan gradien garis lurus	A.20 Menjelaskan pengertian persamaan linear dua variabel dan fungsi linear	8
	A.21 Menentukan gradien dari garis lurus	8
	A.22 Menentukan hubungan gradien dari persamaan garis lurus yang sejajar dan tegak lurus	8
	A.23 Menentukan persamaan linear atau garis jika dua titik atau grafik diketahui	8
	A.24 Membuat persamaan linear atau garis jika dua buah titik pada koordinat kartesius	8

	diketahui	
	A.25 Menganalisis dan menyelesaikan masalah kontekstual dalam penerapan persamaan linear gradien garis lurus	8
Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)	A.26 menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari	8
	A.27 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	8
	A.28 mendefinisikan dan memutuskan persamaan linear dua variabel	8
	A.29 menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari	8
	A.30 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	8
Akar kuadrat	A.31 melakukan penjumlahan dan pengurangan yang membuat akar kuadrat	9
	A.32 Menentukan hasil perkalian dan pembagian dari akar kuadrat	9
	A.33 menganalisis faktor-faktor bentuk aljabar dalam persamaan kuadrat	9
	A.34 menentukan akar-akar persamaan kuadrat	9
	A.35 menerapkan perhitungan menggunakan hukum distributif dan rumus penjabaran	9
	A.36 Menerapkan perhitungan menggunakan bentuk akar kuadrat dalam kehidupan sehari-hari	9
Persamaan kuadrat dan fungsi kuadrat	A.37 Menyelidiki persamaan kuadrat	9
	A.38 menggunakan dan menyelesaikan persamaan kuadrat	9
	A.39 meneliti bagaimana menyelesaikan persamaan kuadrat dengan menggunakan cara factor	9
	A.40 menyelidiki penyelesaian persamaan kuadrat menggunakan metode akar kuadrat	9
	A.41 menyelesaikan persamaan kuadrat dengan mengubah ke dalam bentuk $(x + p)^2 = q$	9

	A.42 Menentukan rumus penyelesaian persamaan kuadrat	9
	A.43 menyelidiki karakteristik grafik fungsi	9
	A.44 menyelidiki perubahan nilai fungsi $y = ax^2$ berdasarkan grafik	9
	A.45 menemukan bermacam-macam fungsi di sekitar kita dan menyelidiki bagaimana mereka berubah sesuai dengan rumusnya	9

Tujuan pembelajaran berdasarkan dengan PENGUKURAN

Di akhir fase D peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas, dan kerucut) menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang besar sudut luas atau volume.

Konten materi	Tujuan pembelajaran	Kelas
Luas permukaan dan volume bangun berdimensi tiga (prisma dan tabung)	P.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai jenis bangun ruang (prisma dan tabung)	8
	P.2 menguraikan bangun dimensi dua dan dimensi tiga menjadi lebih kecil (jaring-jaring)	8
	P.3 menerapkan rasio atau perbandingan pada pengukuran bangun datar dan bangun ruang	8
	P.4 menganalisis cara menemukan luas permukaan bangun datar berdimensi tiga (kubus, balok, prisma dan tabung)	8
	P.5 Menemukan cara menentukan luas permukaan bangun berdimensi tiga (kubus, balok, prisma dan tabung)	8
	P.6 menganalisis cara menemukan rumus volume berdimensi tiga (kubus, balok, prisma dan tabung)	8
	P.7 menghitung luas permukaan bangun berdimensi tiga (kubus, balok, prisma dan limas)	8
	P.8 menghitung volume bangun berdimensi tiga (kubus, balok, prisma dan tabung)	8
	P.9 Menentukan luas permukaan dan volume (kubus, balok, Prisma, limas) dengan menggunakan alat peraga	8
	P.10 menerapkan perbandingan rasio pada	8

	pengukuran luas permukaan dan volume kubus balok Prisma dan tabung	
	P.11 menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kubus, balok, Prisma dan tabung	8
Luas permukaan dan volume bangun berdimensi tiga (limas kerucut dan bola)	P.12 mengidentifikasi model atau benda yang berkaitan dengan bangun ruang sisi lengkung	9
	P.13 mengidentifikasi unsur-unsur limas, kerucut, bola	9
	P.14 mengidentifikasi bentuk dan ukuran Sisi jaring-jaring limas, kerucut, bola	9
	P.15 Menemukan cara menentukan luas permukaan bangun limas kerucut, bola	9
	P.16 menganalisis cara menemukan rumus luas permukaan dan rumus limas kerucut, bola	9
	P.17 menghitung luas permukaan bangun berdimensi tiga (limas kerucut dan bola)	9
	P.18 menghitung volume bangun berdimensi tiga (limas kerucut dan bola)	9
	P.19 Menentukan luas permukaan dan volume limas kerucut dan bola dengan menggunakan alat peraga	9
	P.20 menerapkan perbandingan rasio pada pengukuran luas permukaan dan volume limas, kerucut dan bola	9
Lingkaran	P.21 menjelaskan dan mengidentifikasi unsur lingkaran (jari-jari, diameter, titik pusat, tali busur, busur, apotema, juring dan tembereng sudut pusat)	8
	P.22 Menentukan luas dan keliling garis singgung persekutuan dalam garis singgung persekutuan luar dari sebuah lingkaran	8
	P.23 menentukan panjang busur luas juring dan tembereng dengan menggunakan metode perbandingan untuk mencari luas juring	8
	P.24 menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan panjang busur luas juring dan tembereng (menggunakan konsep perbandingan dan penerapannya dalam konversi satuan pengukuran)	8

Tujuan pembelajaran berdasarkan domain GEOMETRI

Di akhir fase D peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya. Peserta didik dapat menggunakan hubungan antar sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga menentukan besar sudut dan belum diketahui pada sebuah segitiga). Mereka dapat menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat kartesius)

Peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi dan dilatasi titik garis dan bangun datar pada bidang koordinat kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.

Konten materi	Tujuan pembelajaran	Kelas
Garis dan sudut	G.1 Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berimpit, berpotongan) melalui benda konkret	7
	G.2 menemukan sifat-sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis transversal	7
	G.3 membuktikan teorema yang terkait dengan sudut pada garis transversal	7
	G.4 menyelesaikan soal sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat sudut yang terjadi jika dua garis dipotong oleh garis lain	7
	G.5 Menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya	7
	G.6 menentukan jumlah besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga	7
Kesebangunan dan kekongruenan	G.7 membuktikan teorema Pythagoras dengan berbagai cara	8
	G.8 menuliskan tiga bilangan ukuran panjang segitiga siku-siku	8
	G.9 Menghitung panjang sisi-sisi segitiga siku-siku	8
	G.10 menentukan tinggi dan jarak dengan menggunakan teorema Pythagoras	8
	G.11 mencermati dan menganalisis permasalahan sehari-hari yang berkaitan	8

	dengan teorema Pythagoras	
	G.12 menyelesaikan masalah kehidupan nyata yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dalam kehidupan nyata	8
	G.13 Menjelaskan sifat-sifat persegi panjang Persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang menurut sifatnya	8
Kesebangunan dan kekongruenan	G.14 menjelaskan sifat-sifat persegi panjang, Persegi trapesium, jajaragenjang, belah ketupat dan layang-layang menurut sifatnya	9
	G.15 mengetahui sifat-sifat kesebangunan pada bangun ruang	9
	G.16 Menyelidiki hubungan di antara dua bangun datar yang memiliki bentuk yang sama	9
	G.17 mengidentifikasi kekongruenan pada dua bangun datar (segitiga/ segiempat/segibanyak)	9
	G.18 Membuktikan kekongruenan pada dua buah segitiga dan segiempat	9
	G.19 menjelaskan kesebangunan dari dua bangun datar	9
	G.20 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan dalam yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari	9
	G.21 Menyimpulkan penyelesaian masalah berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan	9
Koordinat kartesius	G.22 mengidentifikasi kuadrat setiap titik dalam bidang koordinat	9
	G.23 menggambarkan titik atau bangun datar pada koordinat kartesius	9
	G.24 Menjelaskan bagaimana mencari jarak suatu titik atau titik pada bangun datar pada sumbu x dan sumbu y	9
	G.25 menentukan jarak dua buah titik dalam suatu bidang koordinat kartesius dan yang berkaitan dengan masalah kontekstual	9
	G.26 menentukan luas daerah pada bidang cartesius	9
	G.27 Menyajikan hasil dari jarak dua buah	9

	titik dan luas daerah pada bidang Kartesius	
Transformasi geometri	G.28 Menentukan jenis transformasi dari sebuah titik garis dan bangun datar pada bidang koordinat	9
	G.29 mengidentifikasi masalah di lingkungan sekitar yang melibatkan transformasi	9
	G.30 melakukan percobaan untuk menentukan hubungan antar titik hasil transformasi	9
	G.31 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan transformasi Note: Pada materi ini dapat dilakukan dengan kegiatan merancang menyimpulkan dan mempresentasikan proses yang berkaitan dengan transformasi geometri dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari	9

Tujuan pembelajaran berdasarkan domain Analisa Data dan Peluang

Peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Mereka dapat menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasikan data. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan mereka dan lingkungan mereka. Mereka dapat menentukan dan menafsirkan rata-rata (*mean*), median, modus, dan jangkauan (*range*) dari data (tersebut untuk menyelesaikan masalah termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Mereka dapat menginvestigasi kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data.

Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan suatu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat menutup secara merata).

Materi	Tujuan pembelajaran	Kelas
Statistika	D.1 Menjelaskan pengertian data sampel dan populasi	7
	D.2 Mengumpulkan menjelaskan dan menerapkan contoh menyajikan data dari berbagai sumber media	7
	D.3 menentukan strategi analisis data berdasarkan konteksnya serta mengkritisi penyajian data apakah efektif atau Dias?	7
	D.4 merancang rencana untuk mengumpulkan data sesuai dengan pertanyaan statistika yang ditentukan	7
	D.5 Mengeksekusi rencana untuk mengumpulkan data sesuai dengan pernyataan statistika yang ditentukan	7
	D.6 mengumpulkan menyajikan data dan menginterpretasi data dengan menggunakan histogram dan diagram lingkaran	7
	D.7 menganalisis data berdasarkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data	7
	D.8 Menentukan rata-rata (mean), median, modus, dan jangkauan (range)	8
	D.9 Menyelidiki kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat akibat perubahan data	8
	D.10 Menyajikan data tunggal menjadi <i>boxplots</i> dengan menentukan kuartil pertama kedua dan ketiga data tunggal (ganjil dan genap)	8
	D.11 menentukan bentuk sebaran data dari <i>boxplots (box and whiskerplots)</i>	8
	D.12 Menyajikan masalah kontekstual data numerik menjadi <i>boxplots</i>	8
Peluang	D.13 merancang proyek yang berkaitan dengan ukuran pemusatan data dan penyebaran data dalam menyelesaikan masalah kontekstual	8
	D.14 menyimpulkan dan mempresentasikan proyek yang berkaitan dengan ukuran pemusatan data dan penyebaran data	8
	D.15 Menjelaskan ruang sampel dan titik sampel dan contoh dalam kehidupan	9

	sehari-hari	
	D.16 menjelaskan pengertian peluang yang mungkin diperoleh sekelompok data	9
	D.17 menerapkan pengertian ruang sampel dan titik sampel untuk memecahkan permasalahan peluang	9
	D.18 menjelaskan pengertian kejadian dan ruang sampel	9
	D.19 Menggunakan pengertian peluang untuk memperkirakan terjadinya suatu kejadian tunggal	9
	D.20 menjelaskan pengertian proporsi (frekuensi relatif) untuk menghasilkan perkiraan peluang kejadian dengan melakukan percobaan	9
	D.21 menyajikan titik sampel dengan menggunakan daftar diagram pohon tabel dan bentuk lainnya	9
	D.22 Merancang percobaan sederhana untuk memperkirakan terjadinya suatu kejadian tunggal	9
	D.23 membandingkan peluang majemuk berdasarkan teori dan hasil percobaan	9
	D.24 menggunakan pengertian peluang (probabilitas) dan proporsi (frekuensi relatif) untuk memperkirakan terjadinya dua kejadian pada suatu percobaan yang dirancang	9
	D.25 Menentukan nilai peluang serta dapat menerapkan dalam pemecahan masalah matematika maupun masalah nyata	9

Rasionalitas Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran

PENULISAN KODE ALUR MATERI AJAR (MA) MENGGUNAKAN NOMOR UNIT PEMBELAJARAN (contoh: 7.1)

KELAS 7

Unit Pembelajaran 7.1 : Bilangan Real (Bilangan bulat positif, bilangan bulat negatif dan bilangan rasional) dan operasi bilangan real

Tujuan Unit	Membangun pemahaman terkait berbagai bilangan agar siswa menjelaskan dan menentukan berbagai jenis bilangan, sehingga mempunyai dasar yang kokoh dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan aritmatika sosial, serta dipersiapkan untuk mengembangkan sehingga dapat memberikan estimasi/perkiraan hasil operasi aritmatika dengan mengajukan alasan yang masuk akal terutama dalam permasalahan jual beli (dan bunga, netto, bruto, tara pada jenjang selanjutnya)
Kelas	7
Domain	Bilangan
Perkiraan JP unit	14
Kata Kunci	Bilangan real, bilangan bulat, bilangan rasional
Profil Pelajar Pancasila	Kemandirian, kreatif, gotong royong, bernalar kritis
Glosarium	R (simbol bilangan real), Q (simbol bilangan rasional), Z (simbol bilangan bulat), W (simbol bilangan cacah), N (simbol bilangan asli), sistem bilangan real, bilangan bulat, bilangan rasional garis bilangan, operasi aritmetika, operasi campuran, masalah kontekstual

Materi	Tujuan Pembelajaran	JP
Bilangan Real	B.1 Membaca, menulis dan membandingkan bilangan rasional dan irasional, bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif	6
	B.2 Membaca, mengidentifikasi, menuliskan dan membandingkan bilangan desimal	
	B.3 Mengidentifikasi jenis-jenis bilangan dari himpunan bilangan yang diberikan.	
	B.4 Menentukan sifat sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi aritmatika pada himpunan bilangan real	2
	B.5 Menggunakan sifat-sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi bilangan aritmatika pada penyelesaian permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan pemfaktoran bilangan prima, rasio/perbandingan	2
	B.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan real sehingga dapat memberikan estimasi/perkiraan hasil operasi aritmetika dengan mengajukan alasan yang masuk akal (argumentasi)	2
	B.7 Menganalisis permasalahan yang berkaitan	2

Operasi Bilangan Real	dengan persentase (penuaian, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian)	
	Note : Pada materi ini dapat dilakukan dengan kegiatan merancang, menyimpulkan dan mempresentasikan proyek yang berkaitan persentase, penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari	

Unit Pembelajaran 7.2 : Faktorisasi Prima

Tujuan Unit	Membangun pemahaman siswa terkait faktorisasi prima sehingga dapat melakukan pefaktoran bilangan prima dan menggunakannya dalam menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB) untuk menyelesaikan masalah yang terkait permasalahan kontekstual di kehidupan sehari-hari
Kelas	7
Domain	Bilangan
Perkiraan JP Unit	8
Kata Kunci	Bilangan prima, faktorisasi prima, pefaktoran
Profil Pelajar Pancasila	Kemandirian, ketekunan, ketelitian, kreatif dan bernalar kritis
Glosarium	Bilangan prima, rasio, komutatif, dan distributif

Konten Materi	Tujuan Pembelajaran	JP
Faktorisasi Prima	B.12 Membaca, menuliskan dan menjelaskan bilangan prima, rasio dan perbandingan	1
	B.13 Menyatakan bilangan asli sebagai perkalian dari beberapa bilangan asli lainnya	1
	B.14 Melakukan pefaktoran bilangan prima dan menggunakannya dalam menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB) untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	4
	B.15 Menggunakan sifat-sifat komutatif, asosiatif dan distributif operasi bilangan aritmatika pada penyelesaian permasalahan kontekstual yang prima, rasio/perbandingan	2

Unit Pelajaran 7.3: Rasio dan Proporsi

Tujuan Unit	Membangun pemahaman siswa terkait dengan konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai, memahami pengertian rasio sehingga dapat mengubahnya kedalam bentuk sederhana sehingga dapat menggunakannya dalam menentukan skala, jarak sebenarnya dan jarak pada peta serta dapat menyelesaikan masalah laju perubahan yang terkait dengan permasalahan kontekstual
Kelas	7
Domain	Bilangan
Perkiraan JP Unit	22
Kata Kunci	Perbandingan senilai, perbandingan berbalik nilai, debit, kecepatan, skala, peta
Profil Pelajar Pancasila	Kemandirian, ketekunan, ketelitian, kreatif, dan bernalar kritis
Glosarium	Debit, skala, rasio, peta

Materi	Tujuan Pembelajaran	JP
Rasio dan Proporsi	B.31 Menjelaskan dan menuliskan pengertian rasio dan mengubahnya kedalam bentuk sederhana	2
	B.32 Menjelaskan konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai	2
	B.33 Menentukan perbandingan senilai dan berbalik nilai	2
	B.34 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai	2
	B.35 Merancang percobaan sederhana dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai	2
	B.36 Menjelaskan konsep skala perbandingan dan hubungannya dengan rasio	2
	B.37 Membuat denah dengan menggunakan konsep skala perbandingan dan hubungannya dengan rasio	2
	B.38 Menjelaskan konsep skala pada peta	2
	B.39 Menentukan skala, jarak pada peta, dan jarak sebenarnya jika salah satu unsur yang lain diketahui	2
	B.40 Menjelaskan pengertian kecepatan dan debit	2
	B.41 Menyelesaikan persoalan terkait dengan rasio dan laju perubahan (kecepatan dan debit) dalam masalah kontekstual	2

	Note: Pada materi ini dapat dilakukan dengan kegiatan merancang, menyimpulkan dan mempresentasikan proyek yang berkaitan dengan laju perubahan (kecepatan dan debit) dalam, menyelesaikan masalah kontekstual	
--	---	--

Unit pembelajaran 7.4: Bentuk aljabar

Tujuan unit	Membangun pemahaman siswa terkait dengan konsep aljabar menemukan sifat-sifat komutatif, asosiatif, dan distributif operasi aritmatika pada himpunan bilangan real dengan menggunakan pengertian “sama dengan” mengenali pola dan menganalisa turunan pertama aljabar serta dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan aljabar.
Kelas	7
Domain	Aljabar
Perkiraan JP unit	14
Kata kunci	Pemodelan, variabel, aljabar, konstanta, koefisien
Profil pelajar Pancasila	Kemandirian, ketekunan, ketelitian, kreatif, dan bernalar kritis
Glosarium	Aljabar, variabel, konstanta, suku, koefisien, suku asosiatif, komutatif, distributif

Konten materi	Tujuan pembelajaran	JP
Bentuk aljabar	A.1 Menjelaskan pengertian variabel, konstanta, suku, suku sejenis dan suku tak sejenis.	2
	A.2 Memodelkan bilangan ke dalam bentuk aljabar	2
	A.3 Menemukan sifat-sifat komutatif, asosiatif dan distributif operasi aritmatika pada himpunan bilangan real dengan menggunakan pengertian “sama dengan”, mengenali pola dan menggeneralisasikannya dalam bentuk aljabar	2
	A.4 Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan perkalian dan pembagian bentuk aljabar	2
	A.5 Menyelidiki rumus-rumus bilangan bulat dan menggunakannya dalam bentuk	2

	aljabar	
	A.6 Menggunakan rumus penjabaran dengan variasi perhitungan	2
	A.7 Menjelaskan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan aljabar	2

Unit pembelajaran 7.5: Persamaan linear satu variabel

Tujuan unit	Membangun pemahaman siswa terkait dengan konsep persamaan linear satu variabel serta dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan persamaan linear satu variabel
Kelas	7
Domain	Aljabar
Perkiraan JP unit	12
Kata kunci	Pemodelan, variabel, aljabar, konstanta, koefisien, PLSV
Profil pelajar Pancasila	Kemandirian, ketekunan, ketelitian, kreatif, dan bernalar kritis
Glosarium	Aljabar, variabel, konstanta, suku, koefisien, suku asosiatif, komutatif, distributif

Konten materi	Tujuan pembelajaran	JP
Persamaan linear satu variabel (PLSV)	A.9 Menentukan nilai variabel persamaan linear satu variabel	6
	A.10 Menggunakan “variabel” dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	
	A.11 Mendefinisikan dan memodelkan pertidaksamaan linear satu variabel	
Pertidaksamaan linear satu variabel (PtLSV)	A.12 Menentukan nilai variabel pertidaksamaan linear satu variabel	6
	A.13 Menggunakan “variabel” dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel	
	A.14 Menyelesaikan relasi dan fungsi dan kaitanya dalam kehidupan sehari-hari	

Unit pembelajaran 7.6: Garis dan sudut

Tujuan unit	Membangun pemahaman mengenai kedudukan dua garis agar siswa dapat menemukan sifat-sifat sudut, dan buktikan teorema yang terkait dengan sudut pada garis pangkal serta mempunyai dasar yang kokoh dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan garis dan sudut
Kelas	7
Domain	Geometri
Perkiraan JP unit	26
Kata kunci	Luas permukaan volume prisma, tabung, balok, kubus
Profil pelajar Pancasila	Kemandirian ketekunan ketelitian kreatif dan bernalar kritis
Glosarium	Luas permukaan volume balok, kubus, Prisma, tabung, proyek, masalah kontekstual

Konten materi	Tujuan pembelajaran	JP
Garis dan sudut	G.1 Menjelaskan kedudukan dua garis (sejajar, berimpit, berpotongan) melalui benda konkret	4
	G.2 menemukan sifat-sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis transversal	4
	G.3 membuktikan teorema yang terkait dengan sudut pada garis transversal	4
	G.4 menyelesaikan soal sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat sudut yang terjadi jika dua garis dipotong oleh garis lain	4
	G.5 Menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya	4
	G.6 menentukan jumlah besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga	4

Unit pembelajaran 7.7: Statistika

Tujuan unit	Membangun pemahaman terhadap konsep dasar statistika sehingga siswa dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Serta dapat menggunakan proporsi untuk membuat dugaan terkait suatu populasi berdasarkan sampel yang digunakan, juga dapat menggunakan histogram dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data
Kelas	7

Domain	Analisis dan peluang
Perkiraan JP unit	32
Kata kunci	Data sampel populasi pemusatan data
Profil pelajar Pancasila	Kemandirian ketekunan ketelitian kreatif dan bernalar kritis
Glosarium	Statistika, sampel, populasi

Konten materi	Tujuan pembelajaran	JP
Statistika	D.1 Menjelaskan pengertian data sampel dan populasi	4
	D.2 Mengumpulkan menjelaskan dan menerapkan contoh menyajikan data dari berbagai sumber media	6
	D.3 merancang rencana untuk mengumpulkan data sesuai dengan pertanyaan statistika yang ditentukan	4
	D.5 Mengeksekusi rencana untuk mengumpulkan data sesuai dengan pertanyaan statistika yang ditentukan	4
	D.6 Mengumpulkan, menyajikan data dan menginterpretasi data dengan menggunakan histogram dan diagram lingkaran	6
	D.7 Menganalisis data berdasarkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data	8

Lampiran 12 Angket Tipe Kepribadian

Angket Peserta Didik

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan hati-hati sehingga dapat dimengerti
2. Harap mengisi semua pernyataan yang ada di angket ini, pastikan tidak ada yang terlewatkan. Setiap nomor hanya diisi satu dengan satu jawaban.
3. Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada jawaban yang anda anggap benar.

Keterangan pilihan jawaban :

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4. Responden dapat bertanya langsung kepada peneliti jika ada kesulitan dalam mengisi angket.

Aspek Penilaian Tipe Kepribadian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	(+) Saya selalu bersemangat menjalani aktifitas sehari-hari				
2.	(-) Saya tidak suka dengan tempat yang ramai				
3.	(+) Saya cepat dalam mengerjakan soal matematika				
4.	(+) Saya menyukai suasana yang tenang				
5.	(-) Saya lebih suka rebahan daripada mengikuti kegiatan				
6.	(+) Saya berani mengutarakan pendapat saya saat berdiskusi				
7.	(+) Saya berani maju kedepan untuk mengerjakan soal di papan tulis				
8.	(-) Saya takut melakukan kegiatan yang mengambil resiko tinggi				
9.	(+) Saya cenderung melakukan kegiatan yang teratur setiap harinya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	(+) Saya tidak pernah bolos saat jam pelajaran				
11.	(-) Dalam mengerjakan soal jika saya tidak bisa, saya akan mencontek				
12.	(+) Saya menyukai aktifitas yang memerlukan konsentrasi				
13.	(+) Saya konsisten dalam belajar di kelas				
14.	(+) Saya fokus dalam mengerjakan soal matematika				
15.	(+) Saya menyukai pelajaran matematika				
16.	(-) Saya sering menunda-nunda dalam mengerjakan PR matematika				
17.	(-) Saya sering mengabaikan janji yang telah dibuat				
18.	(-) Saya tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				
19.	(+) Saya selalu belajar sebelum pelajaran dimulai				
20.	(+) Saya selalu menyelesaikan tugas saya tepat waktu				
21.	(+) Saya bertanggung jawab terhadap tugas matematika				
22.	(+) Saya suka terlibat dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, organisasi, dll				
23.	(+) Saya merasa nyaman saat berada di keramaian				
24.	(+) Saya suka belajar berkelompok daripada sendirian				
25.	(-) Saya cenderung tidak nyaman saat ditengah banyak orang				
26.	(-) Saya suka bekerja sendirian daripada berkelompok				
27.	(-) Saya tipe orang yang mudah marah				
28.	(-) Jika dalam mengerjakan tugas saya tidak bisa mengerjakan, saya akan putus asa				
29.	(-) Saya mudah menyatakan perasaan saya kepada orang lain				
30.	(+) Jika dalam mengerjakan tugas saya tidak bisa, saya akan meminta bantuan teman				
31.	(-) Saya terburu-buru dalam melakukan pekerjaan				
32.	(-) Jika ada teman yang mengajak saya bermain, saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus dikerjakan				
33.	(+) Saya selalu berhati-hati dalam berbicara				
34.	(+) Dalam menjawab soal saya cenderung mengerjakan dengan hati-hati				

Lampiran 13 Hasil Asesmen Pembelajaran Peserta Didik

Responden	TF 1	TF 2	TF 3	TF 4	TF 5	TF 6	TF 7	Tes Sumatif
1	100	60	80	80	80	100	100	18
2	40	100	100	90	100	100	100	28
3	60	70	80	100	100	100	100	15
4	100	80	60	100	80	100	100	28
5	60	100	60	100	100	60	100	20
6	60	100	80	70	40	70	100	30
7	100	70	60	100	60	100	100	18
8	100	100	100	90	80	100	100	33
9	40	100	100	100	100	100	100	15
10	100	70	90	80	60	100	100	10
11	40	100	100	100	100	100	100	18
12	80	100	60	100	90	100	100	10
13	100	70	70	100	80	100	100	35
14	100	80	70	80	100	100	100	18
15	100	60	70	90	100	100	100	10
16	80	80	100	80	100	100	100	20
17	70	100	60	60	70	100	90	10
18	40	100	60	100	100	100	100	40
19	100	100	100	100	100	100	100	35
20	60	100	100	100	80	100	100	30
21	100	100	80	100	90	80	100	20
22	80	100	100	100	100	100	100	28
23	40	100	100	80	100	40	100	11
24	100	100	100	100	100	100	100	33
25	80	80	100	80	100	100	100	28
26	100	90	100	80	100	100	100	33
27	60	100	100	80	100	100	100	11
28	100	100	100	100	100	100	100	33
29	20	100	100	100	90	80	100	28
30	100	100	100	100	100	100	80	48
31	20	100	100	90	100	100	100	18
32	100	100	100	100	100	80	100	18
33	100	100	80	100	80	100	100	34
34	100	100	100	100	90	100	90	39
35	100	100	80	0	90	100	100	76
36	100	100	40	100	90	100	80	36
37	100	100	100	100	100	100	100	38
38	100	20	80	80	100	100	90	43
39	0	20	0	90	40	100	80	10
40	100	60	0	100	100	100	80	13
41	80	60	60	100	80	0	80	13

Responden	TF 1	TF 2	TF 3	TF 4	TF 5	TF 6	TF 7	Tes Sumatif
42	80	80	60	90	90	100	90	16
43	100	100	100	100	90	100	100	73
44	60	30	70	70	80	100	80	13
45	0	100	80	100	90	100	90	16
46	100	0	40	100	80	100	80	13
47	20	40	0	30	70	100	0	3
48	80	0	50	100	90	100	80	13
49	100	100	80	100	80	100	90	31
50	70	100	0	40	60	100	90	3
51	100	100	100	100	100	100	100	52
52	100	80	30	30	0	100	60	5
53	0	80	30	0	90	100	80	3
54	100	100	100	100	90	100	100	63
55	100	0	60	0	90	100	90	16
56	60	100	60	0	90	100	80	18
Rata-rata	82,5	79,82	72,85	80,89	81,42	94,82	89,28	25

Lampiran 14 Data Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket

No.	Nama	Pernyataan																																										Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			
1	Responden_1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4	2	4	4	3	3	3	125	
2	Responden_2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	1	3	1	3	2	4	1	3	1	1	4	4	3	2	110		
3	Responden_3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	139		
4	Responden_4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	143		
5	Responden_5	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	138		
6	Responden_6	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	144	
7	Responden_7	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	113		
8	Responden_8	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	141	
9	Responden_9	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	139
10	Responden_10	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	136	
11	Responden_11	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	147
12	Responden_12	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	136	
13	Responden_13	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	140	
14	Responden_14	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	130
15	Responden_15	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	145
16	Responden_16	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	145
17	Responden_17	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	139	
18	Responden_18	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	135	
19	Responden_19	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	139
20	Responden_20	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	141
21	Responden_21	3	1	2	3	4	1	4	4	4	3	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	2	4	2	2	1	4	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	108		
22	Responden_22	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	132
23	Responden_23	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	122
24	Responden_24	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	128	
25	Responden_25	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	135	
26	Responden_26	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	142
27	Responden_27	3	1	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	131	
28	Responden_28	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	120	
29	Responden_29	2	1	2	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	4	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	111		
30	Responden_30	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	140	
31	Responden_31	3	3	1	3	3	2	3	1	1	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	106	
32	Responden_32	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	140		

Uji Validitas	
rx _{ij}	0,78 0,454 0,642 -0,11 0,355 0,636 0,365 0,314 0,537 0,382 0,659 0,494 0,825 0,551 0,515 0,033 0,505 0,568 0,592 0,504 0,416 0,512 0,423 0,575 0,476 0,508 0,552 -0,5 0,349 0,539 0,474 -0,12 0,728 0,093 0,515 0,433 0,633 -0,01 0,578 0,385 -0,07 0,363
rt _{abel}	0,349 0,349
Kriteria	V V V T V V V T V V V V V T V V V V V V V V V T V V V T V V V T V V V T V

Lampiran 15 Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Angket

No.	Nama	Pernyataan																																										Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
1	Responden_1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4	2	4	4	3	3	3	125		
2	Responden_2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	1	3	1	3	2	4	1	3	1	1	4	4	3	2	110			
3	Responden_3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	139			
4	Responden_4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	143			
5	Responden_5	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	138			
6	Responden_6	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	144		
7	Responden_7	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	113		
8	Responden_8	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	141		
9	Responden_9	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	139		
10	Responden_10	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	136			
11	Responden_11	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	147		
12	Responden_12	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	136		
13	Responden_13	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	140			
14	Responden_14	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	130			
15	Responden_15	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	145		
16	Responden_16	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	145	
17	Responden_17	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	139	
18	Responden_18	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	135	
19	Responden_19	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	139		
20	Responden_20	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	141	
21	Responden_21	3	1	2	3	4	1	4	4	3	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	2	1	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	4	2	108	
22	Responden_22	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	132	
23	Responden_23	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	122	
24	Responden_24	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	128	
25	Responden_25	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	135	
26	Responden_26	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	142		
27	Responden_27	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	2	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	131		
28	Responden_28	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120	
29	Responden_29	2	1	2	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	4	2	4	1	3	3	4	3	3	3	111			
30	Responden_30	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	140		
31	Responden_31	3	3	1	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	4	106	
32	Responden_32	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	140

Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach																																										
Varian Item	0,338	0,632	0,322	0,394	0,322	0,738	0,273	0,312	0,609	0,565	0,555	0,322	0,378	0,371	0,254	0,201	0,225	0,33	0,738	0,297	0,351	0,418	0,242	0,319	0,512	0,565	0,645	0,209	0,886	0,564	0,749	0,547	0,823	0,257	0,491	0,383	0,628	0,443	0,362	0,386	0,306	0,383
Jumlah Var Item	18,86693548																																									
Jumlah Var Total	142,1935484																																									
r ₁₁	0,888469136																																									
Reliabilitas	reliabel																																									

Karena $r_{11} = 0,888 > r_{tabel} = 0,349$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket ini termasuk reliabel dengan korelasi sangat tinggi

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik



Gambar 2. Peserta didik sedang mengisi angket

RIWAYAT HIDUP



Dyah Avisha Astuti lahir di Pekalongan pada tanggal 14 Agustus 2001, merupakan putri pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Samsudin (Alm) dan Ibu Vera Tri Hastuti, SE. Kemudian Dyah Avisha Astuti menempuh pendidikan mulai dari TK Aisyiyah Pekalongan lulus pada tahun 2007, lalu melanjutkan ke tingkat SDN 1 Pekalongan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di MTsN 1 Batanghari Lampung Timur lulus pada tahun 2016, lalu lanjutkan pendidikannya di MAN 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2019. Demi mewujudkan cita-cita dan keinginan kedua orang tua, Dyah Avisha Astuti melanjutkan pendidikannya hingga bangku kuliah di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan program studi yang ditempuh Tadris Matematika dimulai pada semester I T.A, 2019/2020 s.d selesai.